

PROFIL
KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG)
SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH
PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)



KECAMATAN DUKUH PAKIS
KOTA SURABAYA
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya dengan sisa hayat yang sederhana, kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menyusun dokumen Profil Kecamatan Responsif Gender (KRO) Sinergi dengan KRPPA sesuai 3 Komponen PUG (Penguatan Gender). Profil ini disusun sebagai bagian dari upaya kami untuk mewujudkan pembangunan yang responsif gender di tingkat lingkungan Kecamatan dengan Kebijakan Responsif Gender mendukung terwujudnya Kecamatan Responsif Gender sinergi dengan Kebijakan Rumah Perempuan dan Peduli Anak Se-Kota Surabaya.

Pendekatan responsif gender bukanlah sekadar sebuah konsep, tetapi sebuah komitmen nyata untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap kebijakan dan program pembangunan. Hal ini menjadi semakin penting mengingat peran strategis perempuan dan anak-anak dalam pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang upaya yang telah kami lakukan dalam menjadikan lingkungan Kecamatan kami lebih ramah terhadap perempuan dan lebih peduli terhadap anak-anak. Kami berharap profil ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih responsif gender di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga upaya bersama ini dapat membawa manfaat yang nyata bagi seluruh warga Kecamatan dan masyarakat pada umumnya. Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam dokumen ini. Semoga Allah senantiasa memberikan trafik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 11 Mei 2024

Camat Dukuh Pakis



ANITA HAPSARI OKTORINA SESORIA, S.STP

NIP. 198110011999122002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PROFIL KECAMATAN DAN PELEMBAGAAN PUG	4
BAB III. PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI KECAMATAN	30
BAB IV. TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRG) SENERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)	44
BAB V. INOVASI DALAM RANGKA MENWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	52
BAB VI. PENUTUP	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Responsivitas gender adalah elemen kunci dalam upaya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini melibatkan pengintegrasian kebutuhan, aspirasi, dan pengalaman baik perempuan maupun laki-laki dalam setiap aspek kebijakan dan program. Responsif Gender juga merupakan pelatihan yang komprehensif dan sistematis terhadap perbedaan-perbedaan perempuan dan laki-laki di dalam masyarakat yang disertai upaya mengubah hambatan-hambatan struktural dan kultural untuk mencapai kesetaraan gender. Pendekatan responsif gender diakui sebagai cara yang efektif untuk memastikan bahwa perempuan tidak hanya perlu dilibatkan dalam pembangunan, tetapi juga memiliki peran yang signifikan serta harus mendapatkan manfaat yang sama dengan laki-laki.

Dengan memperhatikan responsivitas gender, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan yang ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak. Ini berarti mengakui bahwa perempuan memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam pembangunan, dan oleh karena itu, mereka harus diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara penuh dalam proses tersebut.

Selain itu, pendekatan responsif gender juga penting untuk memastikan adanya kesetaraan dan keadilan gender dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan bangsa. Dengan cara ini, responsivitas gender bukan hanya tentang mengidentifikasi kebutuhan perempuan, tetapi juga tentang memastikan bahwa hak-hak mereka diakui dan dipenuhi sepenuhnya. Dengan demikian, Pengarusutamaan Gender bukan hanya merupakan sebuah kebijakan, tetapi juga sebuah komitmen untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum Penyelenggaraan

1. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kabupaten-Kota Layak Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1355);
2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2012 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1499);
3. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 2 tahun 2017 Pasal 13 dan 14, tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
4. Keputusan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2011 tentang Penetapan Kabupaten/Kota wilayah Model Desa/Kecamatan Ramah Perempuan dan Peduli Anak;
5. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2014 tentang Sistem Penyelenggaraan Perlindungan Anak

6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2009 tentang Pengarusutamaan Gender
7. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 70 tahun 2011 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sistem Penyelenggaraan Perlindungan Anak
8. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lambaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2011 Nomor 6 Tambahan Lambaran Daerah Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lambaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2023 Nomor 3 Tambahan Lambaran Daerah Nomor 3);
9. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender
10. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lambaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lambaran Daerah Nomor 10) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lambaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lambaran Daerah Kota Surabaya Nomor 5);
11. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender
12. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kebijakan, Rencana Organisasi, Urutan Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 77)
13. Keputusan Walikota Surabaya Nomor: 188/43/262/436.1.2/2014 tentang Tim Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak
14. Keputusan Walikota Surabaya Nomor: 188/43/63/436.1.2/2019 tentang Pembentukan Organ Tugas Kota Layak Anak Kota Surabaya
15. Keputusan Walikota Surabaya Nomor: 100.3.3.3/288/436.1.2/2023 tentang Pembentukan Forum PUSPA Srikaadi Kota Surabaya
16. Inisiatif Walikota Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak

1.3 Tujuan KRC

Pelaksanaan Kacamatan Responsif Gender Sinergi dengan Keluarga Ramah Perempuan dan Peduli Anak memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan untuk mendorong percepatan terwujudnya kacamatan dan keluarga responsif gender Keluarga Perempuan dan Peduli Anak sesuai 10 indikator D-KRPPA dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
2. Menjadikan Kacamatan responsif gender sebagai model yang baik (*good practice*) dalam mewujudkan kondisi Gender, disabilitas dan inklusi sosial - GEIDS (Gender Equality Disability and Social Inclusion) mendukung Kota Surabaya sebagai Daerah Ramah Perempuan Dan Layak Anak Tanpa Diskriminasi
3. Melaksanakan Evaluasi strategi percepatan PUG di Kacamatan bawara wilayah kerjanya apakah sudah sesuai 3 komponen PUU Tahun 2024
4. Sebagai Program Inovasi Pembangunan Responsif Gender Kota Surabaya Tahun 2024

BAB II PROFIL KECAMATAN DAN PELEMBAGAAN PUG

2.1 Gambaran Umum Kecamatan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya, Kecamatan Dukuh Pakis memiliki luas 10,1 Km persegi dan terbagi menjadi empat kelurahan yaitu Gunung Sari, Dukuh Pakis, Pradah Kali Kendal, dan Dukuh Koyong. Kelurahan yang paling luas adalah Pradah Kali Kendal dengan luas 5,94 Km persegi. Sementara kelurahan Gunung Sari memiliki luas 1,61 Km persegi, Dukuh Pakis 1,57 km persegi, dan Kelurahan Dukuh Koyong 1,34 Km persegi. Kantor Kecamatan Dukuh Pakis menjadi satu dengan Kantor Kelurahan Pradah Kalikendal yang beralamat di jalan Mayjend MH Mubandah 167 Surabaya.



Kecamatan Dukuh Pakis terbagi dalam 51 RW dan mempunyai 161 RT dengan jumlah RW terbesar di Kelurahan Pradah Kalikendal yaitu sebanyak 9 RW.

2.2 Visi, Misi dan Monev

a. Visi

Visi Kecamatan Dukuh Pakis menyuarakan visi Kota Surabaya yaitu "Gotong Royong Menuju Kota Dunia Yang Maju Humanis dan Berkelanjutan".

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut Kecamatan Dukuh Pakis melaksanakan Misi ke Empat yaitu Menantapkan Transformasi Birokrasi yang Berwib, Dinamis, dan Tangkas, Berbasis digital untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik.

Mengacu pada Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, maka program yang akan dilaksanakan Kecamatan Dukuh Pakis adalah :

- Program Penguatan Umrah Pemasaritan Daerah/Kabupaten Kota

- Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik
- Program Koordinasi Ketertarikan dan Ketertiban Umum
- Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum
- Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

c. Misi

Adapun Tujuan yang hendak dicapai Kecamatan Dukuh Pakis yaitu : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Efektif dan Inovatif dengan Indikator Tujuan Nilai Kapasitas Masyarakat Dengan Target 85 %

2.3 Demografi

Adapun total penduduk Kecamatan Dukuh Pakis pada tanggal 31 Desember 2013 sebanyak 39.352 jiwa. Kelangkaan terbanyak penduduknya adalah Pradiah Kalibondal dengan penduduk 12.617 jiwa. Sementara Kelurahan Dukuh Pakis berpenduduk 12.266 jiwa, Gunung Sari 14.398 jiwa dan Dukuh Kumpang 14.011 jiwa.

Keterangan Lokasi dan batas wilayah

Kecamatan Dukuh Pakis merupakan satu kecamatan yang terletak di wilayah Surabaya Selatan, berbatasan dengan Surabaya Barat yaitu kecamatan Sambikarip, Tandes dan Sukramananggal. Kecamatan Dukuh Pakis berbatasan dengan 7 kecamatan sebagai berikut :

Batas Wilayah Utara	Sukramananggal, Sumbak
Batas Wilayah Timur	Monoarsono
Batas Wilayah Selatan	Wijung, Jembaringan
Batas Wilayah Barat	Sambikarip, Tandes

Letaknya yang strategis, tepatnya di jalan HR. Muhammad nomor 167 merupakan pintu masuk ke wilayah Surabaya Barat yang saat ini berkembang pesat menjadi pusat kota baru. Secara Topografi wilayah Dukuh Pakis terletak di ketinggian +/- 3 sampai 6 MDPL, dan banyak daerah berbukit yang konturnya masih teras - yaitu di Kelurahan Gunung Sari dan Dukuh Pakis, sedangkan wilayah Dukuh Kumpang dan Pradiah Kalibondal relatif lebih datar. Masyarakatnya juga sangat terbuka terhadap perubahan bahkan cenderung kritis untuk menyampaikan pendapatnya.

Arsitektur masyarakat terhadap pembangunan juga sangat tinggi terbuka dari konflik mawar untuk mendukung program kegiatan Pemerintah Kota, baik yang bersifat kasernis, olahraga, sosial maupun budaya.



2.4 Pembagian Pengorganisasian Gender

2.4.1 Kebijakan

Dalam menjalankan program dan melaksanakan kegiatan banyak kebijakan yang disusun oleh pihak kecamatan yang bertujuan agar pencapaian program bisa berjalan dengan maksimal. Berbagai macam inovasi juga dijalankan guna mempercepat pencapaian upaya mewujudkan Kewarman dan keadilan gender di Kecamatan Duhah Pakis.

Daftar berikut yang menjadi dasar pelaksanaan PUG di Kecamatan Dukuh Pakis antara lain :

1. Surat Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor : 296 tahun 2022 tentang Pembentukan Pengurus Pusat Kravis Barbers Masyarakat (PKBM) Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya
2. Surat Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor : 400.13/912/4369.3/2024 tentang Pembentukan Kelompok Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PKR) "Dukuh Pakis" Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya Tahun 2024
3. Surat Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor : 400.13/23/4369.3/2024 tentang Pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting Kecamatan Dukuh Pakis Tahun 2024
4. Surat Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor : 414/37/4369.3/2024 tentang Pembentukan dan Penetapan Tim RW Responsif Gender, Ramah Perempuan dan Peduli Anak Kelurahan Dukuh Krapyong Kecamatan Dukuh Pakis Tahun 2024
5. Surat Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor : 400.2.1.1/26/4369.3/2024 tentang Pembentukan Piv Pelayanan Terpadu (Poyantri) Tingkat Kelurahan Dukuh Pakis Kecamatan Dukuh Pakis Tahun 2024
6. Surat Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor : 414/37/4369.3/2024 tentang Pembentukan Piv Pelayanan Terpadu (Poyantri) Tingkat Kelurahan Gununggari Kecamatan Dukuh Pakis Tahun 2024
7. Surat Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor : 400.9/43/4369.3/2024 tentang Pengalihan Pengurus Intan Pakseja Sosial Masyarakat Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya Masa Bakti Tahun 2024 - 2029
8. Surat Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor : 400.7/60/4369.3/2024 tentang Perubahan Keempat atas Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor : 400.7/37/4369.3/2024 tentang Penunjukan Kader Surabaya Hebat Kecamatan Dukuh Pakis
9. Surat Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor : 400.2.1.1/015/4369.3/2024 tentang Pembentukan dan Penetapan Tim Responsif Gender Ramah Perempuan dan Peduli Anak Kelurahan Gununggari Kecamatan Dukuh Pakis Tahun 2024
10. Surat Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor : 400.1.1.1/19/4369.3/2024 tentang Pembentukan dan Penetapan Tim Responsif Gender Ramah Perempuan dan Peduli Anak Kelurahan Pradah Kalibondel Kecamatan Dukuh Pakis Tahun 2024
11. Surat Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor : 400.1.1.1/19/4369.3/2024 tentang Pembentukan dan Penetapan Tim Responsif Gender Ramah Perempuan dan Peduli Anak Kelurahan Dukuh Pakis Kecamatan Dukuh Pakis Tahun 2024
12. Surat Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor : 400.1.1.1/28/4369.3/2024 tentang Pembentukan dan Penetapan Tim Responsif Gender Ramah Perempuan dan Peduli Anak Kelurahan Dukuh Krapyong Kecamatan Dukuh Pakis Tahun 2024
13. Surat Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor 041 Tahun 2023 tentang Tim Focal Pengrastraan Gender (FUG) Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya Tahun 2023
14. Surat Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor 011 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Pembina Kecamatan Ramah Perempuan dan Peduli Anak Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya

15. Surat Keputusan Camat Dukuh Paksi Nomor 400.13/012/436.8.5/2024 tentang Pembentukan Kelompok Pusat Informasi (PIK-K) Dukuh Paksi Kecamatan Dukuh Paksi Kota Sukarya Tahun 2024

2.4.2 Sosialisasi PUG

Kegiatan Sosialisasi PUG dilakukan baik kepada seluruh staf kecamatan termasuk juga kepada seluruh staf Kelurahan terkait bagaimana penanganan pemenuhan perempuan dan anak, bagaimana memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat termasuk juga kepada masyarakat. Kegiatan pembinaan kepada staf dilaksanakan setiap bulan dengan tidak berat arahan langsung dari Walikota. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

No	Kegiatan	Dokumentasi
1.	1. Pertemuan Pokja Pengarusutamaan Gender (PUG) bagi pelaku usaha Kecamatan Dukuh Paksi, Hari : Jumat, 17 November 2023	
2.	2. Pembinaan Paguyuban terkait persiapan Pengamatan Hari Kematian Tahun Baru, Hari : Kamis, 14 Desember 2023	
3.	3. Pembinaan Paguyuban terkait Pemenuhan Sosial yang ada di masyarakat, Kampung Madani, Hari : Kamis, 7 Februari 2024	

4.	Pembinaan Pagarini oleh Bapak Walikota Surabaya terkait Peningkatan pelayanan kepada masyarakat, penggunaan media sosial dengan bijak. Hari : Senin, 15 Maret 2024	
5.	Pembinaan Pagarini terkait Peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Hari : Jumat, 5 April 2024	
6.	Sosialisasi bahaya Narkoba bagi PKM, Kema RW, Kema RT, Karang Taruna bekerjasama dengan Piko Foundation. Hari : Selasa, 16 April 2024 di Kelurahan Gunungpuri	
7.	Pembinaan Pagarini terkait Peningkatan penggunaan pada saat hari Raya Idul Fitri tahun 1445 H. Hari : Selasa, 7 Mei 2024	

9.	Sosialisai pencegahan kebakaran dan penanganan awal bencana kebakaran, hari Kamis, 16 Mei 2024 bertempat di Kelurahan Gununguri	
9.	Sosialisai Kelurahan tentang bencana yang dilakukan di Aula Kecamatan Dukuh Paksi, tanggal 15 Juni 2024 bekerjasama dengan BPBD Kota Surabaya dikahiri oleh perwakilan masyarakat Kec. Dukuh Paksi	
10.	Pembuatan Program terkait pelayanan kepada masyarakat Hari : Jumat, 7 Juli 2024	

2.4.5 SDM Terlatih PUG

Guna menunjang Keadilan dan Kewajaran Gender (KKD) di Kecamatan Dukuh Paksi telah dilakukan berbagai Pelayanan maupun Sosialisai baik bagi karyawan-karyawati di Kecamatan maupun Kelurahan tetapi juga kepada instansi terkait yang selama ini bekerjasama antara lain :

No	Jumlah SDM/Pemecan dan Pengayngan Terlatih PUG	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	ASN	2	3	5
2	NON ASN	2	3	5
	JUMLAH	4	6	10

No	Jumlah SDG Aparat Pemangku Bidang Tersebut PUG	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	Elektronik/teknik	4	0	4
2	Kepolisian	0	1	1
3	Sepel PP	10	2	12
	JUMLAH	14	3	17

No	Jumlah Gender Champion	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	Camar Dukuh Pakis	0	1	1
2	Lurah Dukuh Kumpang	1	0	1
3	Lurah Dukuh Pakis	1	0	1
4	Lurah Gunungjati	0	1	1
5	Lurah Padak Kalibacul	1	0	1
	JUMLAH	3	2	5

No	Jumlah Focal Point PUG	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	ASN	1	3	4
	JUMLAH			

2.4.4 Data Terpilah dan sistem publikasinya terlampir sebagai berikut (1 s.d 10)

1. Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Sumber Daya Manusia

No	ASN/NON ASN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	ASN	26	22	48
2	NON ASN	35	19	54
	JUMLAH	61	41	102

2. Jumlah Jejaring

Jumlah jejaring di Kecamatan Duloh Pekis, Kota Sarabaja tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Jumlah Jejaring

KELURAHAN	JUMLAH LURAH				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Duloh Kupang	1	100	0	0	1	
Duloh Pekis	1	100	0	0	1	
Gumuguri	0	0	1	100	1	
Pradok Kalikondal	1	100	0	0	1	
TOTAL	3		1		4	

KELURAHAN	JUMLAH MODIN				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Duloh Kupang	6	50	6	50	12	100
Duloh Pekis	6	52	5	43	11	100
Gumuguri	9	69	4	31	13	100
Pradok Kalikondal	1	28	13	72	18	100
TOTAL	26	48	28	52	54	100

KELURAHAN	JUMLAH KSH				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Duloh Kupang	1	1	142	99	144	100
Duloh Pekis	20	6	171	94	191	100
Gumuguri	31	5	282	85	313	100
Pradok Kalikondal	14	13	98	88	112	100
TOTAL	57	8	693	94	750	100

KELURAHAN	JUMLAH PRK				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Duloh Kupang	0	0	36	100%	36	100%
Duloh Pekis	0	0	25	100%	25	100%
Gumuguri	0	0	23	100%	23	100%
Pradok Kalikondal	0	0	25	100%	25	100%
TOTAL	0	0	113	100%	113	100%

KELURAHAN	JUMLAH LKMM				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Dukuh Kipang	1	100	0	0	1	100
Dukuh Pekis	1	100	0	0	1	100
Gumugari	1	100	0	0	1	100
Pradik Kali Kandal	1	100	0	0	1	100
TOTAL	4	100	0	0	1	100

KELURAHAN	JUMLAH KETUA RT				TOTAL RT		JUMLAH KETUA RW				TOTAL RW	
	L	%	P	%	L+P	%	L	%	P	%	L+P	%
Dukuh Kipang	34	89.47%	0	0.00%	42	100%	0	73.00%	1	33.33%	1	100%
Dukuh Pekis	33	89.19%	4	10.81%	37	100%	0	81.71%	1	34.29%	1	100%
Gumugari	34	87.18%	5	12.82%	39	100%	7	100%	0	0.00%	7	100%
Pradik Kali Kandal	37	88.12%	0	0.00%	42	100%	9	100%	0	0.00%	9	100%
TOTAL	137	89.36%	34	14.64%	169	100%	28	94.19%	2	9.52%	30	100%

KELURAHAN	JUMLAH SATGAS PPA				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Dukuh Kipang	4	25%	12	75%	16	100%
Dukuh Pekis	4	20%	16	80%	20	100%
Gumugari	4	26%	12	75%	16	100%
Pradik Kali Kandal	5	22%	18	78%	23	100%
TOTAL	17	23%	58	77%	75	100%

KELURAHAN	JUMLAH PORUM ANAK (USIA 18-18TH)				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Dukuh Kipang	5	21%	11	79%	14	100%
Dukuh Pekis	8	38%	13	62%	21	100%
Gumugari	7	47%	8	53%	15	100%
Pradik Kali Kandal	1	11%	8	89%	9	100%
TOTAL	19	32%	40	68%	59	100%

KELURAHAN	JUMLAH KARANG TARUNA				TOTAL	
	L	%	P	%	L+P	%
Dukuh Kipang						
Dukuh Pakis	28	41%	41	59%	69	100%
Gumugari	15	60%	10	40%	25	100%
Pradik Kali Kendil	8	43%	8	57%	14	100%
TOTAL						

3. Jumlah Penduduk

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	KETERANGAN	JUMLAH PENDUDUK				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Dukuh Kipang	7.366	49,56 %	7.700	50,44 %	15.066	100,00%
2	Dukuh Pakis	7.817	49,03 %	7.441	50,97 %	14.598	100,00%
3	Gumugari	6.908	49,66 %	7.003	50,34 %	14.013	100,00%
4	Pradik Kali Kendil	7.735	49,55 %	7.892	50,45 %	15.627	100,00%
	JUMLAH TOTAL	29.436	49,44 %	30.096	50,56 %	59.532	100,00%

b. Jumlah Penduduk Disabilitas

Jumlah penduduk disabilitas di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Jumlah Penduduk Disabilitas

No.	KETERANGAN	JUMLAH PENDUDUK DISABILITAS				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Dukuh Kipang	23	74,19%	8	25,81%	31	100,00 %
2	Dukuh Pakis	21	58,33%	15	41,67%	36	100,00 %
3	Gumugari	16	64,00%	9	36,00%	25	100,00 %
4	Pradik Kali Kendil	15	68,18%	7	31,82%	22	100,00 %
	JUMLAH TOTAL	75	66,18%	39	33,82%	114	100,00 %

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Jumlah penduduk berdasarkan usia di Kecamatan Dukuh Paksi Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No.	USIA	DUKUH PAKSI					
		JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	0-1 th		49.33%		50.67%	0	100.00%
2	1-4 th	274	34.01%	270	45.99%	544	100.00%
3	5-12 th	1,034	31.23%	1,393	48.77%	2,427	100.00%
4	13-17 th	3,324	32.44%	3,652	47.56%	6,976	100.00%
5	18-24 th	2,420	31.47%	2,697	48.53%	5,117	100.00%
6	25-29 th	3,178	49.72%	3,028	50.28%	6,206	100.00%
7	30-34 th	2,006	48.33%	2,078	51.67%	4,084	100.00%
8	35-39 th	2,070	49.30%	2,184	50.70%	4,254	100.00%
9	40-44 th	2,330	35.27%	2,377	48.73%	4,707	100.00%
10	45-49 th	2,078	41.09%	2,647	51.91%	4,725	100.00%
11	50-54 th	2,180	43.90%	2,824	51.10%	5,004	100.00%
12	55-59 th	1,859	47.41%	2,043	52.59%	3,902	100.00%
13	60-64 th	1,512	45.90%	1,677	54.10%	3,189	100.00%
14	65-69 th	1,166	44.12%	1,440	55.88%	2,606	100.00%
15	70-74 th	978	47.18%	1,240	52.82%	2,218	100.00%
16	75 th	703	41.33%	807	58.67%	1,510	100.00%
	JUMLAH	29,406	48.62%	30,084	51.38%	59,490	100.00%

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Dukuh Paksi, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	TK/SEDERAJAT	30141	51.81%	9453	46.19%	39594	100.00%
2	SD/SEDERAJAT	2731	45.02%	3375	56.97%	6106	100.00%
3	SMK/SEDERAJAT	2084	48.22%	2191	51.68%	4275	100.00%

4	SMA SEDERAJAT	8823	39.22%	8892	46.77%	17.876	100.00%
5	AKADEMI (D1-D3)	638	43.03%	842	56.97%	1.478	100.00%
6	LABUANA (S1-S2)	3881	61.94%	4264	51.08%	3.155	100.00%
	JUMLAH	38.436	47.57%	38.088	52.43%	38.332	100.00%

e. Jumlah Penduduk berdasarkan angka buta huruf

Data angka buta huruf menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Jumlah penduduk Berdasarkan Angka Buta Huruf

No.	USIA	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	15-19 th	0		0		0	
2	20-24 th	0		0		0	
3	25-29 th	0		0		0	
4	30-34 th	0		0		0	
5	35-39 th	0		0		0	
6	40-44 th	0		0		0	
7	45-49 th	0		0		0	
8	50-54 th	0		0		0	
9	55-59 th	2	37	5	83	8	100
10	>60 th	79	42	107	58	186	100
	JUMLAH	82	42	112	58	194	100

f. Jumlah penduduk berdasarkan angka putus sekolah

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SD berdasar jenis kelamin di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Data Angka Putus Sekolah Jenjang SD

No.	KETERANGAN	SD				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Dukuh Kuyung	3	100	0	0	3	100
2	Dukuh Pakis	0	0	0	0	0	0
3	Gemangari	0	0	0	0	0	0
4	Pondok Kali Kendal	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH TOTAL	3	0	0	0	3	0

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SMP/ sederajat berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 9

Data Angka Putus Sekolah Jenjang SMP

No.	KETERANGAN	SMP / Sederajat				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Dukuh Kipang	3	75	1	25	4	100
2	Dukuh Pakis	1	50	1	50	2	100
3	Gemungan	0	0	0	0	0	0
4	Perakih Kali Kendal	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL		4	67	2	33	6	100

Data angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SMA/ sederajat berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 10

Data Angka Putus Sekolah Jenjang SMA

No.	KETERANGAN	SLTA / Sederajat				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Dukuh Kipang	1	100	0	0	1	100
2	Dukuh Pakis	2	66	1	34	3	100
3	Gemungan	0	0	0	0	0	0
4	Perakih Kali Kendal	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL		3	75	1	25	4	100

g. Jumlah penduduk berdasarkan angka perkawinan anak

Data perkawinan usia anak <19 tahun di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 11

Jumlah Penduduk berdasarkan Data Perkawinan Anak

No.	WILAYAH	JUMLAH PERKAWINAN USIA ANAK			
		L	P	PENYEBAB	TOTAL
		USIA	USIA		
1	Dukuh Kipang	0	0		0
2	Dukuh Pakis	0	0		0
3	Gemungan	0	1		1
4	Perakih Kali Kendal	0	0		0
JUMLAH					

k. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan

Data penduduk berdasarkan jumlah pekerjaan di Kecamatan Dukuh Paksi, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel II
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No.	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	DPRD/LEGISLATIF	2	100.00%	0	0.00%	2	100.00%
2	PNB	238	82.35%	51	17.65%	289	100.00%
3	TNI	371	100.00%	0	0.00%	371	100.00%
4	PKLXI	30	93.04%	1	1.96%	31	100.00%
5	Kary Swasta	10082	90.98%	1094	9.34%	11,086	100.00%
6	Pensiunan	248	94.07%	47	15.93%	295	100.00%
7	Wiraswasta	2330	88.19%	312	11.81%	2,642	100.00%
8	Dagang	137	81.63%	23	14.38%	160	100.00%
9	Nelayan	2	100.00%	0	0.00%	2	100.00%
10	Serbisitas						
11	ABT	1	7.14%	13	92.86%	14	100.00%
12	Sopir	74	98.67%	1	1.33%	75	100.00%
13	Tukang	97	85.10%	5	4.90%	102	100.00%
14	Kuli						
15	Buruh	178	92.14%	9	4.86%	187	100.00%
16	Pekerja Migran						
17	UNSDM						
18	LAINYA	15,673	55.41%	25,600	64.59%	41,273	100.00%
	JUMLAH	29,458	82.88%	30,098	17.12%	59,556	100.00%

i. Jumlah Penduduk berdasarkan data perempuan kepala keluarga (PEKKA)

Jumlah penduduk berdasarkan data perempuan kepala keluarga (PEKKA) di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Jumlah Penduduk berdasarkan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA)

No	WILAYAH	STATUS			Jumlah Perempuan			TOTAL
		CERAH	SEMUTUKAH	BAKARIA	TIDAK	GAJIB	NON	
1	Dukuh Kipang	886	187	425	85	75	1101	2713
2	Dukuh Pakis	93	411	315	0	8	19	837
3	Gungasari	0	0	0	0	0	0	0
4	Pratiwi Kali Kandi	0	0	0	0	76	0	76
	Jumlah	979	598	740	85	159	1120	2836

j. Jumlah Penduduk berdasarkan data organisasi perempuan dan perempuan wiraswasta

Jumlah penduduk berdasarkan data organisasi perempuan dan perempuan wiraswasta di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Jumlah Penduduk berdasarkan Organisasi Perempuan dan Perempuan Wiraswasta

NO	KELURAHAN	Jumlah Organisasi Perempuan	KET	Jumlah Perempuan Wiraswasta	KET
1	Dukuh Kipang	4	Koperasi, Dharma, PKK	26	Jumlah kelompok usaha perempuan
2	Dukuh Pakis	4	Koperasi wanita desa warga	32	UMKM Kelurahan
3	Gungasari	1095	KSH, Pengayoman PKK, Dharma dan RW	206	UMKM
4	Pratiwi Kali Kandi	43	Koperasi, Dharma, PKK	26	UMKM
	Jumlah	1.151		330	

k. Jumlah penduduk berdasarkan data pekerja anak

Data pekerja anak di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerja Anak

No.	WILAYAH	PEKERJA ANAK <18 TAHUN> Sektor Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Perindustrian, Jasa (AST, Kuli, Pemernan) dll			TINGKAT PENGEHUKAN TERAKHIR			
		L	P	TOTAL	TIDAK	SD	SLTP	SLTA
1	Dukuh Kipung	0	0	0	0	0	0	0
2	Dukuh Pakis	0	0	0	0	0	0	0
3	Gumugan	0	0	0	0	0	0	0
4	Prajan Kali Kandi	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0

4. Kesehatan Penduduk

a. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Jumlah Kelahiran

No.	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Dukuh Kipung	5	35,71	9	54,28	14	100
2	Dukuh Pakis	66	32	60	45	126	100
3	Gumugan	15	48	16	52	31	100
4	Prajan Kali Kandi	79	48,47	91	53,53	170	100
	JUMLAH	165	48,39	176	51,61	341	100

b. Jumlah Kematian Bayi dan Balita

Jumlah kematian bayi dan balita di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Jumlah Kematian Bayi

NO.	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN BAYI	PENYEBAB	JUMLAH KEMATIAN BALITA	PENYEBAB	TOTAL
1	Dukuh Kipung	0	-	0	-	0
2	Dukuh Pakis	0	-	0	-	0
3	Gumugan	0	-	0	-	0
4	Prajan Kali Kandi	1	premat	0	-	1
	JUMLAH	1		0		1

c. Jumlah Kematian Ibu

Jumlah kematian Ibu di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 18

Jumlah Kematian Ibu

No.	WILAYAH	PENYEBAB KEMATIAN IBU			TOTAL
		HAMIL	BERSALIN	NIFAS	
1	Dukuh Kuyung	0	0	0	0
2	Dukuh Pakis	0	0	0	0
3	Gemanguri	0	0	0	0
4	Pratiwi Kali Kembang	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0

d. Jumlah Ibu Hamil

Jumlah Ibu hamil di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 19

Jumlah Ibu Hamil

No.	WILAYAH	JUMLAH BUNYIL			JAMINAN KESEHATAN			STATUS BELAKANG	
		BB	KEHIDUPAN SEHAT	KEHIDUPAN TINGGI	BPIS	TIDAK PUNYA BPJS	ADIK ANAK	GLAMIS	NON GLAMIS
1	Dukuh Kuyung	42	1	9	32	0	0	0	32
2	Dukuh Pakis	10	0	11	21	0	0	0	21
3	Gemanguri	0	0	8	0	0	0	1	7
4	Pratiwi Kali Kembang	97	49	32	117	22	39	0	178
	JUMLAH	149	50	60	190	22	39	1	218

e. Jumlah Cacat

Jumlah cacat di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 20

Jumlah Cacat

No.	WILAYAH	JUMLAH CACAT				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Dukuh Kuyung	15	65	7	33	22	100
2	Dukuh Pakis	45	52	40	48	85	100
3	Gemanguri	9	45	11	55	20	100
4	Pratiwi Kali Kembang	28	74,4	20	25,6	78	100
	JUMLAH	125	61,37	78	38,63	203	100

f. Jumlah Akseptor KB

Jumlah Pasang Akseptor KB di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Jumlah Akseptor KB

No.	WILAYAH	JUMLAH PESERTA KB				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Dukuh Krapyak	0	0	1792	100	1792	100
2	Dukuh Paksi	105	6	1688	94	1793	100
3	Gemangari	12	1,1	1069	98,9	1081	100
4	Padah Kali Kendil	68	4,2	1529	95,7	1597	100
	JUMLAH	185	2,95	6078	97,05	6263	100

g. Jumlah Peserta KB

Jumlah Peserta KB di Kecamatan Dukuh Paksi, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Jumlah Peserta KB

No.	WILAYAH	JUMLAH PESERTA KB				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Dukuh Krapyak	0	0	1792	100	1792	100
2	Dukuh Paksi	7	1,12	176	98,88	178	100
3	Gemangari	12	1,11	1069	98,89	1081	100
4	Padah Kali Kendil	68	4,33	1529	95,66	1597	100
	JUMLAH	87	1,79	4566	98,20	4653	100

h. Jumlah Bayi dan Balita Stunting

Jumlah Bayi dan Balita Stunting di Kecamatan Dukuh Paksi, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Jumlah Bayi dan Balita Stunting

No.	WILAYAH	JUMLAH BAYI STUNTING			JUMLAH BALITA STUNTING		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	Dukuh Krapyak	0	0	0	1	0	1
2	Dukuh Paksi	0	0	0	1	2	3
3	Gemangari	0	0	0	1	0	1
4	Padah Kali Kendil	0	0	0	1	0	1
	JUMLAH	0	0	0	4	2	6

i. Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi Kurus

Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus di Kecamatan Dulich Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Jumlah Bayi dan Balita Kurang Gizi/Kurus

No	WILAYAH	Jumlah Bayi Kurang Gizi / KURUS					Jumlah Balita Kurang Gizi / KURUS				
		L	P	GAMBAR	NON	TOTAL	L	P	GAMBAR	NON	TOTAL
1	Dulich Kipang	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
2	Dulich Pakis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gungmuti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Petah Kali Kandi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

j. Jumlah Anak Disabilitas

Jumlah anak disabilitas di Kecamatan Dulich Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Jumlah Anak Disabilitas

NO	WILAYAH	Jumlah Anak Disabilitas			MENDAPATKAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN			TIDAK MENDAPATKAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	Dulich Kipang	14	7	21	14	7	21	0	0	0
2	Dulich Pakis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gungmuti	11	10	21	11	10	21	0	0	0
4	Petah Kali Kandi	2	1	3	2	1	3	0	0	0
	Jumlah	27	18	45	27	18	45	0	0	0

k. Jumlah Perokok

Jumlah Perokok di Kecamatan Dulich Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Jumlah Perokok

No	WILAYAH	JUMLAH PEROKOK				TOTAL	
		L	%	P	%	L+P	%
1	Dukuh Kipang	120	97,5	3	2,5	123	100
2	Dukuh Pakis	176	100	0	0	176	100
3	Gumugan	1258	97	32	3	1270	100
4	Pondok Kali Kanda	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	1.354	97,7	35	2,3	1.389	100

5. Kasus Tidak Pidana Perdagangan Orang/TPPO & Kekerasan Perempuan, Anak
Data kasus Tidak Pidana Perdagangan Orang/TPPO & Kekerasan Perempuan, Anak di Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Data Kasus Tidak Pidana

No	WILAYAH	JUMLAH KASUS KEKERASAN ANAK			JUMLAH KASUS KEKERASAN PEREMPUAN		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
1	Dukuh Kipang	0	0	0	0	2	2
2	Dukuh Pakis	0	0	0	0	0	0
3	Gumugan	1	0	1	0	0	0
4	Pondok Kali Kanda	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	1	0	1	0	2	2

6. Pengawasan Berbahaya Hak Anak
a. Data Pengawasan Berbahaya Hak Anak (Anak Disalah Orang Tua)
Data Pengawasan Berbahaya Hak Anak (Anak Disalah Orang Tua) Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Data Pengawasan Berbahaya Hak Anak (Anak Disalah Orang Tua)

No	WILAYAH	2023-2024			2024-2025			2025-2026			2026-2027			TOTAL		
		A	P	JML	A	P	JML	A	P	JML	A	P	JML	A	P	JML
1	Dukuh Kipang	97	78	175	801	897	1698	888	888	1776	1001	278	1279	1881	924	3805
2	Dukuh Pakis	11	144	155	147	144	291	144	144	288	1.144	1.888	3.032	1.771	1.881	3.652
3	Gumugan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pondok Kali Kanda	11	11	22	111	111	222	111	111	222	111	111	222	111	111	222
	JUMLAH	119	234	353	1063	1152	2215	1044	1044	2088	2113	2967	5081	3963	2915	6878

h. Data Pengukuran Berbasis Hak Anak (Anak Disuruh Sendiri/Nenek/Lainnya)

Data Pengukuran Berbasis Hak Anak (Anak Disuruh Sendiri/Nenek/Lainnya) Kecamatan Dukuh Pala Kota Surabaya Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 19

Data Pengukuran Berbasis Hak Anak (Anak Disuruh Sendiri/Nenek/Lainnya)

No.	WILAYAH	UMIA 0-17th			UMIA 1-17th			UMIA 5-11 th			UMIA 11-17th			TOTAL		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Dukuh Kipang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dukuh Pala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gesungem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pradik Kali Kental	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

i. Data Aset Kecamatan

Data aset Kecamatan yang digunakan untuk Masyarakat termasuk kegiatan persampulahan dan Aset di Kecamatan Dukuh Pala, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 20

Data Aset Kecamatan

No	KELURAHAN	JENIS ASSET/BARANG/LAINYA	KETERANGAN
1	Kecamatan	1. Aset Gedung & Bangunan : - Bangunan Gedung Kantor Bersebelahan Kecamatan Dukuh Pala dan Kelurahan Pradik Kali Kental 2. Kendaraan Operasional Kota 4 : - Toyota All New Kijang Innova 2.0 G M T LUX VUN 2018 - Isuzu Panther T254 Turbo - Pick-Up Lc - Isuzu Panther Pick-Up Lc T254 Kendaraan Kota 2 : - Suzuki Shogun 115 FI - Honda Legend	Aset Pemerintah Kota Surabaya
2	Kelurahan Pradik Kallondal	1. Kendaraan Kota 2 : - Suzuki New Shogun R FL 115 SD - Honda Beat	Aset Pemerintah Kota Surabaya
3	Kelurahan Dukuh Kipang	1. Aset Gedung & Bangunan : - Bangunan Gedung Kantor Kelurahan Dukuh Kipang 2. Kendaraan Kota 2 : - Honda Beat	Aset Pemerintah Kota Surabaya

4	Kelurahan Dukuh Paksi	1. Aset Gedung & Bangunan : - Bangunan Gedung Kantor Kelurahan Dukuh Paksi 500 Berat - Bangunan Pendopo Kelurahan Dukuh Paksi - Rumah Dinas Kelurahan Dukuh Paksi - Bangunan Masjid - Bangunan Gedung Kantor Kelurahan Dukuh Paksi 500 Utara - Pagar Mekar Kelurahan Dukuh Paksi - Bangunan Gedung Serbaguna 2. Kendaraan Roda 2 : - Suzuki New Slang R FL 125 SD - Honda Beat	Aset Pemerintah Kota Surabaya
5	Kelurahan Gunung Sari	1. Aset Gedung & Bangunan : - Bangunan Gedung Kantor Kelurahan Gunung Sari - Bangunan Gedung Graw House - Bangunan Fasilitas Kemasyarakatan (BALAI RW 02) 2. Kendaraan Roda 2 : - Honda Beat	Aset Pemerintah Kota Surabaya

8. Data Kegiatan Responsif gender yang masuk laporan PPRG Tahun 2014

Data kegiatan Responsif Gender di Kecamatan Dukuh Paksi, Kota Surabaya tahun 2004 adalah sebagai berikut:

Tabel 31

Data Sub Kegiatan Responsif Gender Terhadap Peningkatan Sarpras & Pemberdayaan

No.	WILAYAH	KEGIATAN SESUAI RKA-APRD KECAMATAN	KEGIATAN BAKEL/ LATIH NYA	SASARAN	JUMLAH PENERIMA MANFAAT KEGIATAN		
					L	P	TOTAL
1	Kec. Dukuh Paksi	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan		Masyarakat Kecamatan Dukuh Paksi			
2	Kec. Dukuh Paksi	Solusi untuk Uraian Pemerintahan yang terdapat dengan Negeri-negeri		Masyarakat Kecamatan Dukuh Paksi			
3	Kec. Dukuh Paksi	Kawijakan Group Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Peningkat Dukuh dan Dukuh Vertikal Terdiri		Masyarakat Kecamatan Dukuh Paksi			

Masyarakat di Kelurahan

4	Kec. Dalam Paksi	Peraturan Menteri yang Terkait dengan Kebijakan Keuangan Non Umbi.		Mayarakat komunitas Dalam Paksi		
5	Kec. Dalam Paksi	Peraturan Pengendalian Umbi Ekonomi Masyarakat		Mayarakat komunitas Dalam Paksi		
6	Kec. Dalam Paksi	Pengawasan Pertanian Masyarakat dalam Forum Masyarakat Perencanaan Pengembangan di Kelurahan		Mayarakat komunitas Dalam Paksi		
7	Kec. Dalam Paksi	Peraturan Gubernur dan Bupati dan Walikota, Gubernur, Bupati dan Walikota Lainnya		Mayarakat komunitas Dalam Paksi		
8	Kec. Dalam Paksi	Sejarah dengan Kegiatan Negara Republik Indonesia, Taman Nasional Indonesia dan Situs Warisan di Wilayah Komunitas		Mayarakat komunitas Dalam Paksi		
9	Kec. Dalam Paksi	Peraturan, Kebijakan dan Peraturan (Gubernur, Bupati, Walikota) dan Kebijakan dan Peraturan Masyarakat		Mayarakat komunitas Dalam Paksi		
10	Kec. Dalam Paksi	Peraturan Menteri yang Terkait dengan Kebijakan Lain yang Dilaksanakan		Mayarakat komunitas Dalam Paksi		
11	Kec. Dalam Paksi	Pengawasan Perencanaan dan Pengembangan Komunitas				
12	Kec. Dalam Kupang		Pengawasan Gubernur dan Bupati Kelurahan	Mayarakat komunitas Dalam Paksi		
13	Kec. Dalam Kupang		Pengawasan Gubernur dan Bupati Kelurahan	Mayarakat komunitas Dalam Paksi		
14	Kec. Dalam Paksi		Pengawasan Gubernur dan Bupati Kelurahan	Mayarakat komunitas Dalam Paksi		
15	Kec. Dalam		Pengawasan	Mayarakat		

	Kota		n. Masyarakat di Kabupaten	komunitas Dukuh Paksi			
16	Kel. Gerakan		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kabupaten	Masyarakat komunitas Dukuh Paksi			
17	Kel. Gerakan		Pembangunan n. Masyarakat di Kabupaten	Masyarakat komunitas Dukuh Paksi			
18	Kel. Tidak Kategori		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kabupaten	Masyarakat komunitas Dukuh Paksi			
19	Kel. Tidak Kategori		Pembangunan n. Masyarakat di Kabupaten	Masyarakat komunitas Dukuh Paksi			

9. Data Sumber Dana

Data sumber dana di Kecamatan Dukuh Paksi, Kota Surabaya tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 32

Data Sumber Dana

N o.	PROGRAM	SASARAN	ASPD	APBN	LAIN NYA	TOTAL	ARG
1	Program Peningkat Umat Demokratisasi Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatkan partisipasi pengembangan Pemerintahan daerah	21.617.394,371	-	-	21.617.394,371	Sda
2	Program Pengembangan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas layanan komunitas	470.882,000	-	-	470.882,000	Sda
3	Program Kontrol Kecamatan dan Kontrol Umat	Meningkatkan layanan Masyarakat terhadap masalah pengembangan wilayah dan layanan komunitas dan kontrol umum	101.362,171	-	-	101.362,171	Sda
4	Program	Meningkatkan	11.877.640	-	-	11.877.640	Sda

	Program Peningkatan Pemerintahan Umum	kegiatan layanan komunitas					
5	Program Pendidikan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Meningkatkan akreditasi pelayanan pemerintahan desa/kel	12.292.300.000	-	-	12.292.300.000	100%
	Jumlah		22.292.180.000			22.292.180.000	

***RAGU ANGGARAN RESPONSIF GENDER**

10. Data Kinerja

Data kinerja Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Data Kinerja

No	PROGRAM	SASARAN	TARGET	PENERIMA MANFAAT	JUMLAH	KETERANGAN
1	Program Peningkatan Pemerintahan Desa/kel Kabupaten Kota	Meningkatkan akreditasi pelayanan pemerintahan desa/kel		Karyawan Kecamatan Dukuh Pakis	100	
2	Program Pelayanan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Meningkatkan kegiatan layanan komunitas		Masyarakat Kecamatan Dukuh Pakis	59.512	
3	Program Kendali Kesehatan dan Kendali Umum	Meningkatkan layanan Masyarakat sehingga terdapat pelayanan efektif dan layanan komunitas dan kegiatan umum		Masyarakat Kecamatan Dukuh Pakis	59.512	
4	Program Pelayanan Pemerintahan Umum	Meningkatkan kegiatan layanan komunitas		Masyarakat Kecamatan Dukuh Pakis	59.512	

5	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Meningkatkan kemampuan pengelolaan e. Pemberdayaan desa/kel.		Masyarakat Keramat Desa/Pala	38.712	
	JUMLAH		-		-	

BAB III

PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI KECAMATAN

Kecamatan Responsif Gender (KRG) Sinergi Kelurahan Rumah Perempuan dan Anak dapat diwujudkan secara berkelanjutan melalui proses sebagai berikut:



3.1 Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan instrumen untuk mengatasi adanya kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pembangunan, untuk mewujudkan anggaran yang lebih berkeadilan. PPRG bukanlah sebuah proses yang terpisah dari siklus yang sudah ada, dan bukan pula penyusunan rencana dan anggaran khusus untuk perempuan yang terpisah dari laki-laki. Penyusunan PPRG bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sebuah langkah kerja atau alat analisis untuk mewujudkan keadilan.

dalam pencapaian manfaat pembangunan. Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan dua proses yang saling terkait dan terintegrasi. Berikut beberapa konsep tentang Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG):

1. Perencanaan yang Responsif Gender

Perencanaan yang Responsif Gender merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menyusun program atau pun kegiatan yang akan dilaksanakan dengan memandang untuk mengatasi isu-isu dan permasalahan gender di masing-masing sektor. Perencanaan yang responsif gender adalah perencanaan yang dilakukan dengan memandikan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam proses penyusunannya.

Guna mempercepat Pencapaian Kewajaran dan Keadilan Gender maka diperlukan berbagai strategi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan terutama terkait Perencanaan Pengarusutamaan Gender antara lain :

1. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan
2. Instruksi Walikota Nomor 6 Tahun 2008 tentang Penerimaan Pengarusutamaan Gender di Kota Surabaya
3. Keputusan Walikota nomor : 158.45/4436.1.2.2009 tentang Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender (PKG) Kota Surabaya

Dengan adanya strategi dimaksud Perencanaan Pengarusutamaan Gender bisa dicapai secara lebih terarah, sistematis dan berhasil dengan baik, supaya untuk mencapai kondisi setara dan adil secara Gender dapat segera tercapai dan tidak ada kecanggungan lagi dalam praktik keseharian bermasyarakat.

Selain tercantum dalam Rancangan, Pengarusutamaan Gender juga tercantum dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis Kecamatan Dukuh Pakis Tahun 2011 – 2016 khususnya di Bab IV yang memuat Tujuan dan Sasaran, Bab V yang berisi Strategi dan Kebijakan serta Bab VI terkait Rencana Program dan Pendidikan. Cara dasar kebijakan dalam Rencana Strategis ini dijabarkan setiap tahunnya dalam Rencana Kerja Kecamatan Dukuh Pakis.

Pemerintahan Gender juga tercantum dalam Rencana Kerja Kecamatan Duluh Pakis yaitu di Bab III yang memuat tujuan dan sasaran Perangkat Daerah. Dalam menjalankan tugasnya Kecamatan Duluh Pakis mengupayakan untuk ke 5 Walikota Suroboyo yaitu "Mewujudkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik" selanjutnya untuk mencapai misi tersebut, tujuan yang ditetapkan adalah Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Efektif dan Inovatif dengan Indikator Tingkat Nilai Kepuasan Masyarakat Dengan Target 81 %. Tujuan ini diharapkan dapat dicapai dengan melakukan 3 program yaitu:

- Program Peningkatan Urutan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota
- Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik
- Program Koordinasi Kewasnetan dan Kewajiban Umum
- Program Penyelenggaraan Urutan Pemerintahan Umum
- Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Selanjutnya menetapkan tujuan dan program maka divisi pada kecamatan Kleraja Kecamatan Duluh Pakis yaitu:

- a. Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada Kecamatan Duluh Pakis dengan indikator Nilai SAKIP Kecamatan Duluh Pakis dengan target 81,81%;
- b. Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Inovasi Pengembangan Wilayah dengan indikator Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Inovasi Pengembangan Wilayah dan Layanan Kewasnetan dan Kewajiban Umum dengan target 84,73%;
- c. Meningkatkan Kualitas Layanan Kecamatan dengan indikator Penilaian Masyarakat Terhadap Ketepatan Waktu Pelayanan di Kantor Kelurahan dan Kecamatan dengan target 81,81%

Dalam merencanakan kegiatan utama ini Kecamatan Duluh Pakis sudah melakukan Analisa GAB, GSB, ToR. Adapun contoh kegiatan yang sudah dilakukan analisis GAB, GSB Ter sebagaimana tercantum dalam lampiran laporan.

Hasil dari penyusunan GAB, GSB, maupun ToR menjadi dasar untuk penyusunan anggaran tahun berikutnya dimana dari hasil analisis dapat diketahui siapa pemertama manfaat kegiatan sehingga kegiatan utama berikutnya dapat dilakukan dengan tepat dengan mempertimbangkan Analisis gender yang dilakukan.

2. Penganggaran yang Responsif Gender

Penyusunan anggaran yang responsif gender guna menjawab secara adil kebutuhan setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan dengan mendorong kesteraan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dari anggaran. Penganggaran yang responsif gender tidak meniadakan anggaran untuk perempuan dan laki-laki, bukan untuk dasar menambah alokasi anggaran, dan bukan berarti penambahan anggaran khusus untuk perempuan.

Anggaran yang responsif gender memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi,

pengalaman perempuan dan laki-laki, serta memberi manfaat yang adil kepada perempuan dan laki-laki. Adapun yang menjadi dasar kebijakan untuk penganggaran yang responsive Gender adalah Instruksi Presiden nomor 9 tahun 2010 yang menjadi dasar seluruh kegiatan Pengarusutamaan Gender di Indonesia. Aturan ini semakin dipertajam dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender yang secara spesifik mengatur pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Provinsi Jawa Timur.

Melayari bahwa penguatya Pengarusutamaan Gender dalam pembangunan, Pemerintah Kota Surabaya juga menyusun Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender beserta Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender yang menjadi petunjuk teknis dalam pelaksanaannya. Selain itu Pokja PGD memegang peran yang sangat penting dalam mengawal pelaksanaan Pengarusutamaan Gender, dimana semua anggota Pokja memegang peranan untuk pengawasan masing-masing dalam menjalankan Pengarusutamaan Gender di Kota Surabaya.

Anggaran Responsif Gender (GAP, GBS, TOR) di Kecamatan Dukuh Paksi, Kota Surabaya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Anggaran Responsif Gender

No	Nama Sub Kegiatan	Anggaran
1	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	100.000.000
2	Pelaksanaan Urutan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperaturan	23.042.472
3	Koordinasi, Sinergi, Penguatan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	3.800.000
4	Pelaksanaan Urutan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	4.734.480
5	Fasilitas Pengembangan Urutan Ekonomi Masyarakat	14.000.000
6	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Masyarakat Penguatan Pembangunan di Kelurahan	5.600.000
7	Pemeliharaan, Rehabilitasi, Baras, dan Perawatan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	116.685.000
8	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	140.871.700
9	Fasilitas, Koordinasi dan Pembiayaan (Borjak, Sosialisasi, Kemitraan) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	14.375.045
10	Pelaksanaan Urutan Pemerintahan yang Terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilaksanakan	12.311.000
11	Perawatan Perakitan dan Perlempangan Kantor	3.340.298.387
12	Pemeliharaan Baras dan Perawatan Kelamban (dibudidagang)	2.902.235.835
13	Pemeliharaan Masyarakat di Kelurahan (dibudidagang)	876.003.007
14	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kelurahan (dibudidagang)	2.434.191.388

15	Pembelajaran Masyarakat di Kalimantan (pmbelajar_kal)	1.050.595.349
16	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kalimantan (pangsan_kal)	1.699.873.299
17	Pembelajaran Masyarakat di Kalimantan (pangsan_kal)	881.345.833
18	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kalimantan (pmbelajar_kal_1118)	1.894.045.385
19	Pembelajaran Masyarakat di Kalimantan (pmbelajar_kal_1118)	1.508.700.235
TOTAL ANGGARAN		55.226.162.842

3.2 Pelaksanaan

Kualitas Masyarakat Dalam Paksi terhadap program Pemerintah Kota Surabaya sangatlah tinggi, terbukti dari banyaknya jumlah kader maupun relawan terkait berbagai kegiatan sebagai contoh : PKK, KEM yang didukung sepenuhnya oleh para Ketua LPMK, KEM RW maupun Ketua RT sehingga menjadi sinergi yang sangat kuat dalam mendukung kegiatan yang melibatkan laki-laki maupun Perempuan.

Selain itu juga adanya Paguyuban UMKM yang anggotanya terdiri dari laki-laki dan perempuan yang selama ini bekerjasama untuk memajukan UMKM di Kecamatan Dalam Paksi. Paguyuban UMKM ini yang mengkoordinasikan para UMKM untuk mengikuti berbagai kegiatan antara lain Sosialisasi NTB, Halal, Mask, PIRT maupun legalitas usaha yang lain. Selain itu mereka aktif berpartisipasi dalam berbagai event maupun pameran yang diadakan oleh Pemerintah Kota seperti Car Free Day Bungkil, Tanjung Rempasa, pameran di Balai Pustaka, Bazar di Lagoon Aneka Mall, Paksiroa, Dalam Pantalla maupun event lainnya. Kegiatan lainnya yang dilakukan guna meningkatkan perkembangan UMKM bekerjasama dengan berbagai Lembaga di Kecamatan Dalam Paksi, antara lain Bazar selama bulan Ramadhan di Bukit Duri Golf, pameran di Spasi, bazar di apartemen Lagoon, pameran di Colowon serta pameran lain yang diadakan oleh klub-klub dalam rangka edukasi bisnis, kehi sosial maupun bazar tahunan.

Paguyuban ini juga membantu koperasi UMKM yang bisa menjadi solusi bagi permasalahan anggotanya. Koperasi ini sudah berjalan beberapa tahun dengan jumlah modal yang terus meningkat serta jumlah anggota yang terus bertambah. Setiap tahunnya koperasi ini mendapatkan pembinaan dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan sehingga bisa dipantau perkembangannya.

Demi lain perkembangan yang luar biasa pesat ini juga memunculkan berbagai permasalahan di Masyarakat. Masih ada warga yang pernah sekolah, vnting, gaji buruk maupun gaji kurang serta masih adanya kasus bullying di sekolah. Guna mengantisipasi masalah tersebut dibentuklah Pusat Krisis Berbasis Masyarakat (PKBM) yang berada di Kecamatan Lantaga ini memfasilitasi masyarakat yang ingin berkontribusi terkait berbagai masalah perempuan dan anak meskipun bagi sebagian masyarakat merasa malu untuk mengungkapkan permasalahannya karena dianggap membuka aib keluarga, tetapi kehadiran Lembaga ini sangat membantu Masyarakat yang membutuhkan.

Kehadiran PKBM ini dianggap sangat membantu bagi Masyarakat tetapi yang rasanya telah jauh dari Kantor Kelurahan agak kesulitan untuk mengakses sehingga Pemerintah Kota memperluas jangkauan PKBM ini menjadi Puspaga (Pusat Pembelajaran Keluarga) yang berada di Balai RW.

Banyak kegiatan yang dilakukan di Pongga, mulai dari Persempitan, sosialisasi anti kekerasan, konservasi masalah rumah tangga, perkembangan musik, calon pengganti maupun permasalahan Perempuan dan anak lainnya.

Pada PKK juga luar biasa aktif, baik PKK Kecamatan maupun Kelurahan, hampir setiap hari selalu ada kegiatan, baik itu pendampingan visting, ibu hamil, Calon pengganti, Ibu Nifas, variasi menu makanan keluarga khususnya beruban dasar dan, mengadakan 4 saat 5 pertemuan maupun berbagai kegiatan lainnya. Di samping para pengurus PKK ini bisa memberikan pengatahannya kepada kader yang lain, sehingga diharapkan semua kader bisa mendapatkan pengetahuan yang sama terkait program pemberdayaan keluarga.

Selain itu perkembangan jaman yang luar biasa cepat dengan teknologi yang juga berkembang pesat membuat kita harus melakukan penyusutan dalam masyarakatnya. Teknologi yang sangat pesat ini tidak dimatangi dengan kecapaian mental kita untuk mengikuti perkembangannya. Akibatnya banyak yang tertinggal dan menimbulkan masalah baru seperti permasalahan Perempuan dan anak yang semakin banyak dan beragam jenisnya. Mengantisipasi hal tersebut Pemerintah Kota juga membuat Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) yang dilaksanakan di Balai RW. SOTH ini diikuti oleh orang tua yang mempunyai anak balita dan dilaksanakan selama tiga bulan kali pertemuan. Narasumber kegiatan ini juga beragam baik dari TP PKK Kota, TP PKK Kecamatan Dulah Paksi, TP PKK Kelurahan, Dinas Pengendalian Penduduk Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta dari Kader yang sudah mendapatkan pelatihan sebelumnya.

Pada Kader Surabaya Hebat juga tak kalah penting dalam mendukung Pembangunan di Kota Surabaya. Para KSH ini juga tak pernah kealir lebih awal dari pembinaan Masyarakat, mamantau jantik, melakukan tata laksana Poyanah, maupun berbagai program yang lain. Kader yang dihadapi di lapangan adalah adanya untuk mencari kader baru sebagai pengganti kader sebelumnya yang sudah lama stopus yang sudah mengundurkan diri karena rata-rata para peserta-peserta memiliki pekerjaan tetap yang jasanya teratur sehingga apabila kegiatan dilaksanakan pada jam kerja, mereka akan kesulitan untuk mendapatkan jira.

Selain itu berdasarkan Instruksi Presiden nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender, Kecamatan juga melakukan berbagai Upaya untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender. Berbagai inisiatif juga dilakukan agar tercapai keadilan dan kesetaraan gender sehingga tidak terjadi kesenjangan gender dimasyarakat, salah adanya anggapan bahwa Perempuan hanyalah "Konek Ulinging" yang tugasnya hanyalah di belakang layar membantu para laki-laki dalam pencari nafkah utama. Anggapan lainnya bahwa untuk kegiatan sosial lebih banyak dilakukan oleh perempuan karena dianggap lebih punya banyak waktu, lebih sabar, lebih teliti dibandingkan laki-laki. Sedangkan untuk kegiatan yang membutuhkan pengetahuan Keperawatan merupakan tugas laki-laki karena mempunyai kompetensi terhadap Keperawatan yang dimilikinya. Perubahan mindset ini yang harus selalu dikembangkan sehingga menjadi pola pikir bagi Masyarakat supaya para aparat baik pegawai publik, pemerintahan maupun lainnya sehingga kesetaraan gender bisa diwujudkan.

Membudayakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Rencana Pembangunan Jangka Pendak Kota Surabaya dimana fokus Pembangunan tiap tahun sudah ditetapkan sehingga setiap kecamatan sudah membuat rencana Pembangunan selama 3 tahun kedepan. Sebagai contoh, untuk

tahun 2023 dan 2024 fokus Pembangunan Desa Kelurahan adalah penyelesaian banjir, sehingga semua wilayah desa yang ada digunakan untuk mengatasi banjir seperti Pembangunan box culvert di daerah yang rawan genangan, Pembangunan U-ditch di wilayah kampung, perbaikan jalan maupun jembatan. Perbaikan ini dilaksanakan di Kelurahan Duluk Kupang, Pradik Kalkondal, Duluk Palis dan Gunungpuri. Pembangunan ini dilakukan karena berdasarkan hasil Asfida, volume air yang mengalami banyak kerugian akibat banjir masyarakat adalah Perampung dan anak. Hal ini terjadi karena rata-rata Perampung dan anak yang banyak berada di rumah sehingga mereka menjadi orang yang paling terdampak, untuk mencegah, mencegah atupun memandikan anti-mak, para ibu akan kesulitan mendapatkan air bersih, untuk memberikan air air genangan juga akan memperlebar para ibu, karena kapak-bapak obok di tempat kerjanya. Untuk perlakuan Lirtek juga akan rawan terjadi kerdling apabila terkena air, sehingga sangat membahayakan bagi Perampung dan anak-mak.

Berdasarkan pertumbuhan-pertumbuhan tersebut, maka Pemerintah melaksanakan untuk tahun 2027 seluruh Kota Surabaya harus bebas genangan sehingga setiap tahun secara bertahap lahan genangan ini dipayungi bisa berkurang. Apabila hal ini berhasil dilakukan maka akan meningkatkan kualitas hidup Perampung dan anak.

Selain itu program perbaikan lingkungan juga terus di lanjutkan karena kualitas lingkungan yang baik akan meningkatkan kualitas hidup kita juga. Lingkungan yang bersih, hijau akan membuat siapapun yang melibatnya merasa nyaman, udara juga segar sehingga berbagai penyakit bisa dihindari. Dengan berkurangnya penyakit membuat harapan hidup menjadi semakin tinggi.

Saat ini juga sedang dipagas agar setiap Kelurahan mempunyai minimal satu Puskesmas Pekarisan dan satu puskesmas, sehingga apabila terjadi keadaan darurat bisa lebih cepat ditangani sehingga dapat mencegah akibat yang lebih fatal. Berbagai upaya Pembangunan lain juga terus dilakukan, seperti Pembangunan satu puskesmas rerut insy di tiap kecamatan serta berbagai upaya lain yang terus dilakukan Pemerintah Kota agar masyarakat semakin nyaman dan aman tinggal di Surabaya.

Berbagai patrol dilakukan setiap hari baik pagi maupun malam agar semua warga Kota Surabaya baik laki-laki maupun Perempuan bisa merasa aman dalam beraktifitas. Mereka yang gang serton, pergaulan erat maupun teroris yang terjadi di kabupaten era kota lain dapat diminimalisir di Kota Surabaya. Hal ini tidak terlepas dari Kerjasama yang baik antara pihak Kecamatan, Polsek maupun Korwil dalam menegakkan hal tersebut, dalam kegiatan patrol akan melibatkan

Data angka kasus kekerasan terhadap perempuan

Kerus kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan kasus yang sering di temukan karena dilaporkan hanya sedikit sekali sehingga kasus sesungguhnya jauh lebih besar. Hal ini karena banyak perempuan yang menganggap bahwa kasus kekerasan adalah air yang tidak boleh diungkap ke publik, sehingga mereka menutupi kasus tersebut. Padahal kasus kekerasan ini apabila diungkap bisa memberikan akibat yang fatal bagi perempuan bahkan banyak yang berujung kematian. Selama tahun 2023 kasus kekerasan yang dilaporkan di Kecamatan Duluk Palis sebanyak satu kasus yang ada di Kelurahan Pradik Kalkondal.

Keteredipasan sarana dan prasarana yang responsif gender

Berbagai sarana program responsif gender juga disiapkan di seluruh wilayah Kecamatan Duluk Pekis. Hal ini bertujuan agar seluruh masyarakat baik laki-laki maupun perempuan bisa memanfaatkan dengan baik, antara lain :

1. Ruang Laktasi yang ada di Kantor Kecamatan Duluk Pekis



2. Kamar mandi terpisah antara laki-laki dan perempuan



3. Area bermain anak di Kantor Kecamatan Duluk Pekis



4. Proyek konsultasi Kantor Kecamatan Dukuh Paksi



5. Tempat Pelayanan yang ramah perempuan dan anak di Kantor Kecamatan Dukuh Paksi



6. Area parkir di Kelurahan Gunung Sari



7. Proyek Baca di Kelurahan Gunung Sari



8. Taman bacaan Masyarakat di RW 3 Kelurahan Gunungpati



9. Area serokok di RW 3 Kelurahan Gunungpati



Selain itu masih banyak aspek program responsif gender yang tidak mungkin kami sampaikan semuanya dalam laporan ini.

Pembinaan PUG kecamatan kepada Kelurahan wilayah kerjanya termasuk dalam mewujudkan KRPPA

Kelurahan rumah perempuan dan peduli anak

Pembinaan terhadap Kelurahan terkait Kelurahan rumah perempuan dan peduli anak juga selalu dilakukan terhadap semua kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Dukuh Paksi, bahkan pada setiap pertemuan rutin bulanan juga selalu disampaikan materi terkait Pengarusutaraan Gender (PUG) dan Pengarusutaraan Hak Anak (PUHA). Berikut terkait hal tersebut antara lain:

1. Jura E Kampung Pendidikan Kampung Anak Suroboyo Tahun 2021 Kategori Kampung Sehat yang ada oleh RW 1 Kelurahan Gunungpati



2. Juara III Kampung Pendidikan Kampung Anak Suroboyo Tahun 2021 Kategori Kampung Anak yang di reih oleh RW / Kelurahan Gunung Sari



3. Juara III Kecamatan Responsif Gender Kategori Perencanaan Tahun 2022



4. Juara Kalurahan Berseri Kategori Prestasi tingkat Propinsi Jawa Timur Tahun 2022 yang diraih oleh Kalurahan Gunungwari



5. Juara Kalurahan Berseri Kategori Madia Propinsi Jawa Timur th 2023 yang didapatkan oleh Kalurahan Gunungwari



6. Penghargaan dari Walikota Surabaya sebagai Kecamatan Stop Open Defecation Free (ODF) Tahun 2022



Selain penghargaan tersebut masih ada beberapa penghargaan lagi yang tidak bisa kami lampirkan dari perantara, tetapi ini menjadi bukti bahwa prestasi Kecamatan Gunungwari sebagai Kecamatan Berprestasi.

dengan baik di Kecamatan Dulah Pekin.

3.3 Pemantauan dan Evaluasi

Kepatuhan kebijakan yang mengatur tentang Monev PUG

Salah satu hal yang harus dilakukan guna mencapai Keadilan dan keadilan Gender adalah melalui Perencanaan Penganggaran Responsif Gender, Pelaksanaan kegiatan serta Monitoring kegiatan Responsif Gender. Dasar hukum yang digunakan untuk melakukan monitoring Pengarusutamaan Gender adalah Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pengarusutamaan Gender serta Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pengarusutamaan Gender. Peraturan ini mengatur tugas masing-masing OPD dalam melaksanakan Pengarusutamaan Gender di Kota Surabaya.

Waktu monev PUG

Monev PUG ini dilaksanakan setiap bulan oleh Inspektorat, Bappedakotabro, Bagian Pengajian Barang Jasa dan Administrasi Pembangunan, Bagian Keuangan guna pelaksanaan pembangunan sesuai dengan yang telah direncanakan. Evaluasi dilakukan setiap bulan dengan memperbarikan target maupun realisasi kegiatan. Bagi OPD yang belum sesuai akan mendapatkan pendampingan agar ke depan pelaksanaannya lebih sesuai.

Hasil monev PUG

3.4 Pengawasan

Rekomendasi penyelenggaraan PUG dari APIP/Inspektorat

Setiap bulan Inspektorat melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap semua OPD terkait pelaksanaan kegiatan Responsif Gender dan hasilnya setiap bulan disampaikan kepada kecamatan.

masing-masing. Salah satu contoh hasil pendampingan adalah sebagai berikut:



3.5 Pelaporan

DUKUH PAKIS

Regulasi kebijakan yang mengatur tentang Pelaporan PUG

Salah satu hal yang harus dilakukan guna mencapai Kualitas dan kuantitas Gender adalah melalui Pemantauan Penganggaran Responsif Gender, Pelaksanaan kegiatan serta Monitoring kegiatan Responsif Gender. Dasar hukum yang digunakan untuk melakukan monitoring Penguatan Gender adalah Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penguatan Gender serta Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penguatan Gender. Peraturan ini mengatur tugas masing-masing CPO dalam melaksanakan Penguatan Gender di Kota Surabaya.

Adapun bentuk pelaporan kegiatan berupa Profil Gender Kecamatan yang disusun setiap tahun, serta Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan kegiatan tahunan.

BAB IV

TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN KECAMATAN RESPONSIF GENDER (KRIG) SINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (KRPPA)

4.1 Analisis Kecamatan Ramah Perempuan Dan Peduli Anak

	Peluang (Opportunities) :	Tantangan (Threats) :
Faktor Eksternal (Ancaman / Weakness)	1. Dimanajemkannya Pemerintah Kota untuk melaksanakan sebagai kewenangan kepala Kecamatan	1. Tuntutan masyarakat terhadap peran kecamatan masih cukup tinggi, terutama berkaitan dengan pelayanan publik yang dapat dilaksanakan oleh Kecamatan
	2. Adanya dukungan dari Dinas terkait, LEM, Tokoh agama, pihak swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan program Pemerintah Kota	2. Masih banyak masalah Kemampuan Sosial di Kecamatan yang belum dapat diselesaikan
	3. Partisipasi Masyarakat yang sangat aktif dalam mendukung program Pemerintah Kota	3. Pengembangan Ekonomi belum didukung oleh pemerintahan lokal

	KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
Faktor Internal (Kekuatan / strength)	1. Ketersediaan organisasi yang banyak pada pelayanan masyarakat	1. Sumber Pemanaan kurang memadai
	2. Budaya kerja sudah baik	2. Kemampuan aparat dan organisasi Kecamatan dalam pemantauan, pertanggungjawaban dan administrasi pertanggungjawaban belum memadai
	3. Ujaya peningkatan kapasitas SDM di Kecamatan yang dibuktikan oleh Pemerintah Kota	3. Koordinasi antar OPD dalam kecamatan Pertanggungjawaban masih belum optimal

Kondisi		Alternatif Strategi	Alternatif Strategi
1. Koordinasi antar instansi / lintas OPD pemerintah Kota dalam rangka pembangunan masih belum optimal	5. Berkoordinasi dengan Kecamatan dalam koordinasi monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan di wilayah kerja Kecamatan Dukuh Tere	1. Terpencil dengan administrasi sederhana serta peningkatan dan pemberdayaan sarana dan prasarana kerja untuk meningkatkan kinerja organisasi Kecamatan	
2. Kapasitas sumber daya organisasi Kecamatan dalam pelaksanaan pembangunan dan administrasi pembangunan belum memadai	3. Pengembangan pemerintahan partisipatif dalam penyelenggaraan masyarakat pemukiman pembangunan SRTD di Kecamatan		
3. Pelayanan yang diberikan Kecamatan terhadap masyarakat masih belum optimal	3. Berkoordinasi dengan Kecamatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat di lingkungan wilayahnya	2. Pengembangan pemerintahan pembangunan Kecamatan yang memanfaatkan potensi sumber daya lokal (jasa dan kewirausahaan) terhadap pembangunan dari luar	
4. SD (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan) belum sepenuhnya tercapai	4. Pengembangan fasilitas dan koordinasi pembangunan masyarakat yang diselenggarakan lintas OPD untuk meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal di lingkungan wilayah Kecamatan		
5. Rencana dan pelaksanaan kerja belum memadai			
6. Masih terdapatnya masalah kesejahteraan sosial di Kecamatan yang belum terselesaikan			
7. Pengembangan Kecamatan belum dibukung oleh pemerintahan lain			
8. Efisiensi pada Kecamatan belum berjalan optimal			

4.1 Kesimpulan

Dari analisis diatas dapat dilihat ada beberapa peluang dalam pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Kecamatan Dukuh Paksi yaitu :

1. Dimanangkannya Pemerintah Kota untuk menandatangani sebagai kerangka kerja Kecamatan
2. Adanya dukungan dari lintas sektoral, LSM, Tokoh agama, pihak swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan program Pemerintah Kota
3. Peran serta Masyarakat yang sangat aktif dalam mendukung program Pemerintah Kota

Selain peluang diatas, Kecamatan Dukuh Paksi juga mempunyai kekuatan antara lain :

1. Kebijakan organisasi yang berpihak pada pelayanan Masyarakat
2. Upaya peningkatan kapasitas SDM di Kecamatan yang dilakukakan oleh Pemerintah Kota
3. Budaya kerja sudah baik

Meskipun mempunyai kekuatan dan peluang yang cukup banyak, ternyata Kecamatan Dukuh Paksi juga masih mempunyai tantangan dan kelemahan yang apabila tidak dihindari nantinya bisa menghambat upaya pencapaian hasil dan keutamaan gender. Adapun tantangan yang dihadapi antara lain :

1. Tuntutan masyarakat terhadap peran kecamatan cukup tinggi, terutama berkaitan dengan pelayanan publik yang dapat diselenggarakan oleh Kecamatan
2. Masih banyak masalah Kewaspadaan Sosial di Kecamatan yang belum dapat dihindarkan
3. Pengembangan Ekonomi belum didukung oleh pemanfaatan Iptek

Serta ada beberapa kelemahan yang harus diperhatikan :

1. Sarana Posesmas kurang memadai
2. Koordinasi antar OPD dalam konteks Pembangunan masih belum optimal
3. Ketersediaan aparat dan organisasi Kecamatan dalam pemantauan pembangunan dan administrasi pembangunan belum merata

Dari berbagai peluang, tantangan kami mencoba membuat alternatif solusi guna menyelesaikan masalah yang ada yaitu :

- a) Peningkatan peran kecamatan dalam koordinasi, monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan di Kecamatan Dukuh Paksi
- b) Penguatan partisipatif dalam penyelenggaraan arisan antar pemantauan pembangunan RKPD di Kecamatan
- c) Peningkatan peran kecamatan dalam menjaga KI (Kewaspadaan, Ketertiban, Keindahan) di lingkungan wilayahnya
- d) Penguatan fasilitasi dan koordinasi pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan lintas OPD untuk menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal di lingkungan wilayah kecamatan
- e) Penguatan administrasi birokrasi serta peningkatan dan pendayagunaan sarana dan prasarana kerja untuk meningkatkan kinerja organisasi kecamatan

6. Peningkatan peran serta partisipasi komunitas yang berkontribusi potensi lokal secara berkelanjutan dan mengatasi keterbatasan terhadap pelayanan dari luar

4.3 Tatalaksana Masalah Yang Sudah Difikusahkan Dan Rekomendasi Beras

a. Teta Laksana masalah penanganan stunting yang dilakukan di Kecamatan Dulich Pekis

Upaya pertama pencegahan stunting adalah pemberian TTD bagi para remaja putri. Kegiatan ini telah dimulai dengan menggalakkan Akad Bergizi di Sekolah dengan 3 paket intervensi yakni pemberian TTD mingguan bagi remaja putri, aktivitas fisik dan konsumsi makanan bergizi seimbang, istirahat cukup, dengan pemberian TTD, pemeriksaan kesehatan dan pemberian makanan tambahan pada ibu hamil. Upaya ketiga, dengan pemberian makanan tambahan berupa protein hewani pada anak usia 6-24 bulan. Kegiatan ini sudah dilakukan dengan koordinator Tim Pendamping Keluarga yang terdiri dari TP PKK Kelurahan, Puskesmas, Ketua RW maupun Ketua Sarukaya Hebat. Dengan Kerjasama yang baik ini jumlah balita stunting di Kecamatan Dulich Pekis dapat di selamatkan, pada awal tahun 2023 jumlah Balita Stunting sebanyak 20 orang dan pada bulan Juni 2024 jumlahnya tinggal 1 anak. Kerjasama dengan berbagai pihak sangat luar biasa, bantuan dari Lembaga Pendidikan, Hotel maupun rumah - rumah lainnya yang berada di Kecamatan Dulich Pekis juga berperan baik dalam penanganan stunting ini.

b. Teta Laksana Pelayanan Kependudukan di Kecamatan Dulich Pekis

Setiap Masyarakat berhak mendapatkan pelayanan terbaik terkait kependudukan dari Kecamatan. Apabila terdapat pendatang sudah lengkap, maka dalam waktu sehari, jasa layanan yang dibutuhkan sudah bisa disediakan. Guna mendukung pelayanan ke Masyarakat, maka pelayanan kependudukan juga dilakukan di Balai RW sehingga Masyarakat tidak perlu terlalu jauh untuk menyelesaikan administrasi kependudukan. SOP untuk jasa pelayanan ini juga sudah disusun dan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam melayani Masyarakat. Fasilitas yang ada di ruang pelayanan juga semakin dilengkapi, seperti Ruang menyusui, pejak base yang dilengkapi mesin untuk anak-anak sehingga membuat nyaman bagi warga. Upaya membangun budaya juga terus dilakukan dengan pelatihan pelayanan secara online agar lebih mudah dijangkau oleh Masyarakat. Tagline Kecamatan Dulich Pekis "Kelas membera Dulich" benar - benar menjadi pedoman bagi seluruh karyawan - karyawan yang ada di Kecamatan dalam melayani warga.

c. Tatalaksana dalam pemberian bantuan bagi Masyarakat kurang mampu sudah Ketua RT, Ketua RW warga menyampaikan kepada Kelurahan maupun Kecamatan terkait warga yang membutuhkan bantuan. Kelurahan / Kecamatan melakukan outreach untuk mengetahui kondisi sesungguhnya warga yang diberikan serta intervensi yang bisa dilakukan bagi warga tersebut. Setelah mengetahui kondisi riil warga dimaksud, Kecamatan mengaitkan kepada Lembaga pemberi bantuan seperti BKKP, Sangga Sarukaya Paduli, Dana usaha maupun Koperasi Maixai. Setelah mendapatkan bantuan, Kelurahan melakukan penastoran terhadap kelangkaan masalahnya sehingga diharapkan intervensi yang diberikan bisa tepat sasaran dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi Masyarakat yang membutuhkan. Bantuan yang diberikan

dapat berupa modal usaha seperti rumah, atau maupun alat-alat untuk berjualan selain itu di bidang Kesehatan dapat berupa kursi roda, alat bantu dengar, kadi palsu maupun bantuan biaya pengobatan, sedangkan di bidang Pendidikan berupa biaya sekolah maupun biaya jajan khususnya bagi warga kurang mampu.

SAS V

INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEKEMPUAN, PERLINDUNGAN MAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA

5.1 Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan

Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan di Kecamatan Duloh Pakis, Kota Surabaya yang berbasis Gender (GEMSI), Jawa Gender Kota Surabaya antara lain:

- Kecamatan dengan wilayah keruasannya serta manfaatnya untuk Masyarakat tanpa Diskriminasi

	Program Dewi (Duloh Pakis Sehat, Cerdas, Kreatif) merupakan salah satu program inovasi dalam pengutusan permasalahan masyarakat yang ada di Kecamatan Duloh Pakis. Program ini mengajak masyarakat dan dunia usaha untuk ikut bersama-sama menyelesaikan permasalahan masyarakat antara lain Rumah tidak layak huni, Bayi stunting, Balita kurang gizi, biaya hidup anak yatim piatu, biaya masuk sekolah, permasalahan anak Cacat bagi Keluarga miskin, Ibu hamil resiko tinggi miskin. Kerjasama ini dapat berupa uang maupun barang yang ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dari hasil Dewi ini permasalahan jumlah kurang sehat di Kelurahan Gunungpati dapat teratasi, beberapa anak yatim mendapatkan bantuan biaya hidup selama setahun, orang tua anak-anak stunting mendapatkan pelatihan untuk memarahi masalah dengan gizi yang cukup serta tayangan yang menarik bagi anak-anak, Balita beresung gratis, susu, telur maupun vitamin yang didapatkan secara rutin setiap bulan. Selain itu terdapat bantuan bagi anak-anak remaja putus sekolah
--	--

		kurang tidak mampu masyarakat sekolah, serta bantuan modal berupa peralatan bagi yang lagi melakukan usaha.
1	SMK (Kantor: Manajerin Singsing)	SMK (Kantor: Manajerin Singsing) adalah program pelayanan kesehatan tiga pilar plus yang meliputi kesehatan, keluarga, polio, koran, KKH, LDKK, RW dan tokoh masyarakat mampu tokoh agama. Singsing dilakukan setiap bulan untuk menyuar aspirasi masyarakat, mencari solusi bersama atau permasalahan yang dihadapi serta memperkuat sinergitas untuk membangun bersama Kecamatan Dukuh Pakis menjadi lebih baik.
2	CU Pakis (Dukuh Pakis Jujur Optima Sakti Solusi Pelayanan Kecamatan)	Program CU Pakis dilakukan dengan memaksimalkan sarana prasarana yang dimiliki untuk memberikan layanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat yang datang ke Kecamatan, ketika pulang permasalahannya sudah mendapatkan solusi dan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Kegiatan CU Pakis ini dilakukan setiap bulan dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Kecamatan Dukuh Pakis sudah diatas 85 %

Lampiran

1. SK TP KRPPA (Kecamatan) Dan Kebijakan Responsif Gender

No.	Nama SK	Link
1	Berita Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor 400.2.1.1.254369.5/2024 tentang Pembentukan Penetapan Tim Responsif Gender Rumah Perempuan dan Pelembagaan Dukuh Koperasi Kecamatan Dukuh Pakis Tahun 2024	https://drive.google.com/drive/folders/1CFncF6119WLd8dyPhrU1D8LdGc2Kt?usp=sharing
2	Berita Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor 400.2.1.1.254369.5/2024 tentang Pembentukan Penetapan Tim Responsif Gender Rumah Perempuan dan Pelembagaan Dukuh Koperasi Kecamatan Dukuh Pakis Tahun 2024	https://drive.google.com/drive/folders/1CFncF6119WLd8dyPhrU1D8LdGc2Kt?usp=sharing
3	Berita Keputusan Camat Dukuh Pakis Nomor 400.2.1.1.254369.5/2024 tentang Pembentukan	https://drive.google.com/drive/folders/1CFncF6119WLd8dyPhrU1D8LdGc2Kt?usp=sharing

	Pewaspasan Tim Responsif Gender Rantau Perempuan dan Puteri Anak Kelurahan Predah Kalikendel Kecamatan Dukuh Paksi Tahun 2024	PhUHD&LdGc5K7uyp=share
4	Buat Keputusan Camat Dukuh Paksi Nomor 000.2.2.1.194369.0.2024 tentang Pembentukan dan Pelembagaan Tim Responsif Gender Rantau Perempuan dan Puteri Anak Kecamatan Dukuh Paksi Kecamatan Dukuh Paksi Tahun 2024	https://drive.google.com/drive/folders/1CFxcF8UUVLdSaBy
5	Buat Keputusan Camat Dukuh Paksi Nomor 022 Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Pembina Kecamatan Rantau Perempuan dan Puteri Anak Kecamatan Dukuh Paksi Kecamatan Dukuh Paksi	https://drive.google.com/drive/folders/1CFxcF8UUVLdSaBy

2. Foto/Dokumentasi Kegiatan Responsif Gender Kecamatan Dukuh Paksi :
 • Kegiatan Forum Anak Kecamatan, Kelurahan

No.	KEGIATAN	DOCUMENTASI
1	Kegiatan rapat rutin Forum anak di Kelurahan Gunungwangi tanggal 24 Februari 2024	
2	Kegiatan Karang Taruna Kecamatan Dukuh Paksi	

- Menambah Melibatkan Umat Perempuan Termasuk Organisasi Perempuan Dan Anak

No.	KEGIATAN	DOCUMENTASI
-----	----------	-------------

1	Musrenbang Perempuan, Mikrosumbu dan Kelurahan Dukuh Paksi tanggal 16 Juni 2024	
2	Musrenbang Lurah, Mikrosumbu dan Kelurahan Dukuh Paksi tanggal 16 Juni 2024	
3	Musrenbang, Anak Mikrosumbu dan Kelurahan Dukuh Paksi tanggal 16 Juni 2024	
4	Kegiatan Musrenbang Kecamatan Dukuh Paksi tanggal 23 Februari 2024 rang Mikrosumbu dan Kelurahan Dukuh Paksi	

Kegiatan Pemberdayaan Perangran Kalimantan dan Kecamatan (UMKM area lainya)

No.	KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	Sosialisasi Legalitas usaha bagi UMKM di Lt Kecamatan Duluh Pakis, tgl 24 Juni 2024	
2	Peminatan anggota koperasi UMKM oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perdagangan di Aula It 3 Kantor Duluh Pakis, tgl 28 Mei 2024	
3	Mengikuti Pameran di FNF 2024 Gresik bersama Portomina tanggal 9 Juli 2024	
4	Mengikuti Pameran di Car Free Day Taman Bungkul	

3	Pameran UMKM di Lagoon Apartments Indan Maret 2024	
4	Bazar UMKM di Bukit Duren Golf selama Idul Fitri Ramadhan 2024	
5	Pertemuan rutin anggota koperasi UMKM Kecamatan Dolok Paksi, 15 Juni 2024	

Kegiatan Responsif Gender lainnya

No	Kegiatan	Dokumentasi
1	Kegiatan berenang balita starting di kolam renang PKK Kota Surabaya	
2	Pelatihan masak makanan balita starting bersama dengan Vasa hotel yang dilaksanakan di Kalurahan Dukuh Pakis tgl 17 Oktober 2023	
3	Kegiatan Donor darah setiap tiga bulan yang dilaksanakan di Kecamatan	
4	Belorjaan dengan ICU dan FK Unsi mahasiswa serta praktisi di RS POND	

8	Sosialisai kader berbasis dengan FK Umat dan IIS Kota Surabaya	
9	Bekerjasama dengan FK Umat untuk sosialisasi pencegahan stunting dan penyerahan bantuan vitamin bagi balita stunting	
10	Bekerjasama dengan Universitas Widyia Kasuma Surabaya dalam penyusunan Kader Surabaya Sehat	
11	Penyerahan bantuan korsi roda bagi warga kurang mampu	

9	Program Garasi Sala bagi warga kurang mampu	
10	Pelatihan memasak bagi Ibu-ibu PKK Bakorjema dengan Sisa Rasio	

3. Bakti dalam bentuk penyelenggaraan FUD yang telah berlandaskan positif untuk Masyarakat yg diberikan selama 1 -2 tahun terakhir

a. Selama pelaksanaan Program Dasi yang mulai di launching pada bulan Oktober tahun 2022, jumlah anak stunting mengalami penurunan yang signifikan dari angka sebanyak 23 anak, saat ini telah berkurang menjadi 9 orang dan kegiatan ini masih terus dilaksanakan untuk semakin berkurang

b. Selama tahun 2023 - 2024 jumlah anak yatim yang mendapatkan bantuan sebanyak 60 orang dimana setiap anak mendapatkan bantuan sebesar Rp. 150.000 yang digunakan untuk membayar biaya sekolah, pembelian alat tulis sekolah, pembayaran taggihan sekolah, maupun kebutuhan sekolah lainnya

c. Pembangunan jamban bagi warga yang kurang mampu sebanyak 10 jamban yang didapatkan dari program pertakan jamban dimana satu keluarga mendapatkan pertakan jamban senilai Rp. 3.000.000,-

d. Belasah keluarga yang mempunyai anak stunting mendapatkan bantuan 1 pack telur dan susu setiap bulannya, selama sepuluh bulan dari Vana Hotel sehingga menambah asupan gizi mereka dan menjadikan mereka bisa lepas dari kondisi stunting

e. Keluarga Gununggari mendapatkan penghargaan Keluarga Berani (Berah Lestari) Tingkat Pratama pada tahun 2022 dan Tingkat Madya pada tahun 2023. Penghargaan ini merupakan salah satu bukti kepedulian masyarakat terhadap lingkungan mereka serta kegotongroyongan dalam membangun kampung yang bersih, sehat, nyaman serta ari.

f. Keluarga Gununggari mendapatkan bantuan program pertakan kampung dari PT. Pertamina atas upayanya mewujudkan belantian yang sehat bagi warganya. Bantuan ini berupa bak

sempak, kemitraan Takakura, cat, bibit tanaman, wadah untuk menaruh sampah berbagai program lain untuk perbaikan kampungnya.

g. Peminatan bagi KSH dan masyarakat bekerjasama dengan berbagai Universitas yang ada di Kota Surabaya seperti Universitas Widyia Karya, Universitas Airlangga, Stikes Goya Husada, maupun Universitas Islam Negeri Surabaya.

h. Kerma kepedulianya terhadap lingkungan, Kelurahan Gununguri menyediakan penghargaan Kampung Pendidikan Kampung Anak Surabaya kategori Kampung Anak dan Kampung Sehat pada tahun 2021 yang membuktikan bahwa peran serta masyarakat baik laki-laki maupun perempuan sangatlah besar untuk melakukan perbaikan.

i. Kecamatan Dukuh Paksi menyediakan penghargaan Kecamatan Responsif Gender kategori Pratama yang membuktikan bahwa sudah banyak kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kondisi kecamatan yang Responsif Gender. Hal ini didukung oleh para Pengasah Kapramuka maupun masyarakat yang ada di Kecamatan Dukuh Paksi, yang selalu aktif memantau mewujudkan keinginan Pemerintah Kota Surabaya untuk menjadi lebih baik.

BAB VI PENUTUP

Dengan demikian, penyusunan PROFIL KECAMATAN RESPONSIIF GENDER BERSINERGI DENGAN KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK KRPPA ini menjadi langkah konkret dalam mendukung upaya pencapaian Kesetaraan Dan Keadilan Gender (KKG) di tingkat lokal. Melalui pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus, diharapkan profil ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengukur dan meningkatkan kinerja serta Responsifitas Gender Kecamatan.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini merupakan awal dari sebuah perjalanan panjang menuju masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan gender. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak terkait untuk terus berkolaborasi dan berkontribusi dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga profil KRG sinergi dengan KRPPA, ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh warga Kecamatan dan masyarakat secara luas dan mewujudkan Kota Surabaya sebagai Daerah Ramah Perempuan dan Layak Anak.

Lampiran : 1

Gender Budget Statement (GBS)
Kecamatan Dukuh Paksi
Tahun 2024

Program	1.01.05	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
Kegiatan	1.01.05.2.00	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan
Sub Kegiatan/ Kode Rekening	1.01.05.2.00.01	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Masyarakat Pemantauan Pembangunan di Kelurahan
Tujuan Sub Kegiatan		Agar pelaksanaan pembangunan sesuai perencanaan wilayah yang ada di Kecamatan Dukuh Paksi bisa terpantau serta masuk dalam data base sarana prasarana

Analisis Situasi	Data Umum: Jumlah Penduduk Kecamatan Duluh Pelai: L : 19.436 Orang P : 30.096 Orang Jumlah warga yang mengikuti Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan: L : 114 Orang P : 96 Orang Jumlah warga yang mendapatkan informasi atas undangan terkait kegiatan: L : 114 Orang P : 96 Orang Jumlah pejabat yang menjadi pembuat keputusan pada sub kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan: L : - Orang P : 1 Orang Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan dilakukan 5 kali setahun Jumlah pertemuan manfaat pada kegiatan Pemberdayaan Kelurahan: 100 perempuan / laki-laki Tempat manfaat yang diberikan oleh perempuan dalam kegiatan adalah pembangunan sarana prasarana wilayah di Kecamatan Duluh Pelai bisa tercapai serta menarik dalam data base sarana prasarana Akhir: Laki-laki dan perempuan mendapatkan akses informasi yang sama terkait kegiatan Pemberdayaan Kelurahan Partisipasi: Proporsi Peserta Pelaksanaan Pemberdayaan Kelurahan didominasi oleh laki-laki dengan perbandingan laki-laki (70%) Perempuan (30%) Kontrol: Proporsi Pejabat Pengampu Kegiatan Pelaksanaan Pemberdayaan Kelurahan didominasi oleh perempuan Manfaat: Laki-laki lebih banyak mendapatkan manfaat daripada perempuan dalam kegiatan ini Sebab Kesenjangan Internal Masih adanya SDM di kecamatan yang tidak memahami kesetaraan gender Sebab Kesenjangan Eksternal - Sebab ganda yang dimiliki perempuan selama belajar juga melakukan pekerjaan domestik sehingga perempuan tertinggal - Adanya anggapan bahwa peserta sosialisasi kegiatan pembangunan hanya laki-laki saja karena perempuan hanya
--------------------------------	---

		melakukan pelayanan domestik
Persamaan Kegiatan	Rencana Aksi	- Mengundang lebih banyak peserta dalam kegiatan Pemertayaan Kelurahan - Memberikan informasi atas sosialisasi terkait kegiatan Forum Masyarakat Perencanaan Pembangunan di Kelurahan
Alokasi Sumber Daya	Dana	Rp. 9.900.000,-
	SDM	Masyarakat di wilayah Kec. Dukuh Pakis
	Sarana Prasarana	Fasilitas di Kantor Kelurahan se - Kecamatan Dukuh Pakis
Dampak Manfaat (Outcome)		Output Terdokumentasinya kegiatan Pemertayaan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Masyarakat Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Outcome Tercapainya kegiatan Pemertayaan Partisipasi Masyarakat

		dalam Forum Masyarakat Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Yang lebih banyak melibatkan perempuan dan leka- laki.
--	--	--

Banahya, Januari 2014

Cesari Dikah Patis



Anais Hagari Oksarias Genoris, S.STP

Pembina

NIP 196110011664022002

TERM OF REFERENCE

1. LATAR BELAKANG

Menindaklanjuti Peraturan No 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, setiap Daerah harus melakukan perencanaan terkait pelaksanaan Pembangunan, baik jangka Panjang, menengah maupun jangka pendek.

Agar hasil Pembangunan bisa sesuai dengan harapan dari Masyarakat, Organisasi Perangkat Daerah diharapkan bisa melakukan Musyawarah dengan Masyarakat terkait rencana Pembangunan yang akan dilakukan di Kelurahan sehingga bisa sejalan dengan grand design yang disusun Pemerintah Kota Surabaya.

2. DASAR HUKUM

- Peraturan Walikota nomor 41 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 97 Tahun 2011 tentang Penetapan Rencana Strategi Perangkat Daerah Tahun 2013-2024
- Peraturan Walikota no. 71 tahun 2022 tentang Rencana Kerja Perangkat daerah tahun 2023
- Peraturan Walikota Surabaya Nomor 102 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 94 Tahun 2021 tentang kebutuhan organisasi, urusan, tugas, dan fungsi serta tata cara kerja Kecamatan dan Kelurahan di Kota Surabaya
- Peraturan Walikota nomor 18 tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 83 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Pembangunan Serta dan Prosesnya Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan

3. TUJUAN

Agar pelaksanaan pembangunan secara program wilayah yang ada diwilayah Kelurahan se-Kecamatan Dukuh Paksi bisa terpadu serta masuk dalam data base secara program.

4. OUTPUT YANG INGIN DICAPAI

Terlaksananya kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan

5. RENCANA KEGIATAN

Kegiatan dilakukan dalam bentuk Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan

6. TEMPAT DAN WAKTU

Kegiatan dilakukan Ruang Pertemuan Kantor Kelurahan se- Kecamatan Dukuh Paksi, mingg - minggu dilaksanakan 2 kali / kelurahan selama tahun 2024

7. PESERTA

Peserta sebanyak 500 orang yang berasal dari perwakilan RW, Tuga, Tuma, Babinsa, Babinkamtibmas, KSH, PKK Kelurahan, Forum Anak Kelurahan, Karang Taruna dll

8 ANGGARAN

Anggaran yang disiapkan sebesar Rp. 9.600.000 yang berasal dari APBD Kota Surabaya

9 JADWAL ACARA

Kegiatan dilaksanakan akan dilaksanakan pada bulan Juli & Desember 2024

10 PENUTUP

Demikian Term Of Reference ini dibuat untuk menjadi dasar acuan pelaksanaan kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Masyarakat Perencanaan Pembangunan di Kelurahan

Surabaya, 5 Januari 2024

Camat District Pakis



Anisa Hapsari Okorina Setiawan, S.STP

Pemutus

NCP 198110011999122002

Booker T. Washington (1856-1931)
-advocated vocational training
- Tuskegee Inst.

[illegible]

Shawnee Development Partnership (SDP)
Shawnee Development Fund, 2001
Shawnee, MO

Word frequency: The number of times a word appears in a text.

[illegible]

Business Unit: Singapore Airlines Department: HR & Talent Development Manager: Mr. [Name]	Position: [Title] Reporting to: [Name] Effective Date: 01-01-2024 To: 31-12-2024	Key Responsibilities: - Manage HR operations - Develop HR policies - Oversee recruitment - Manage employee relations - Conduct performance appraisals - Manage training and development - Ensure compliance with labor laws - Manage HR budget - Report HR metrics to management	Qualifications: - Bachelor's degree in HR or related field - 5+ years of HR experience - Strong communication skills - Excellent organizational skills			Notes: - [] - [] - []		
	Signature: [Signature] Date: 01-01-2024 Printed Name: [Name] Title: [Title] Department: [Department] Company: [Company] Address: [Address] Phone: [Phone] Email: [Email]	[Large empty space for additional notes or signatures]						

Senden Sie dieses Formular an:
 Dr. med. Dr. phil. Dr. h.c. Dr. h.c.h. Dr. med. Dr. phil. Dr. h.c. Dr. h.c.h.
 Dr. med. Dr. phil. Dr. h.c. Dr. h.c.h. Dr. med. Dr. phil. Dr. h.c. Dr. h.c.h.

Note: See also: *Bombardieri*, *Martini* & *Rossini*; *Bombardieri*, *Martini* & *Rossini*; *Bombardieri*, *Martini* & *Rossini*.

[illegible]

**Gender Analysis February (GAP)
FACSIMILE DUKUN PERS
Tahun 2024**

cat: tanggal : tanggal dari surat kabar akan dimasukkan setelah tanggal pengumpulan data

Lampiran 1 Bila Kegiatan Pemeriksaan yang telah selesai	Lampiran 2 Data Pemula masyarakat	Lampiran 3 No. Beres			Lampiran 4 Kegiatan dan Respon di Tempat		Lampiran 5 Berkas dan Berkas yang	
		Peta masyarakat	data masyarakat yang	data masyarakat yang	Reformasi Luar	Respon di Tempat	Data Dasar data yang	Informasi Lain
1. PROSES Pengujian masyarakat yang telah selesai Pemeriksaan yang telah selesai	2. PROSES Pengujian masyarakat yang telah selesai Pemeriksaan yang telah selesai	3. PROSES Pengujian masyarakat yang telah selesai Pemeriksaan yang telah selesai	4. PROSES Pengujian masyarakat yang telah selesai Pemeriksaan yang telah selesai	5. PROSES Pengujian masyarakat yang telah selesai Pemeriksaan yang telah selesai	6. PROSES Pengujian masyarakat yang telah selesai Pemeriksaan yang telah selesai	7. PROSES Pengujian masyarakat yang telah selesai Pemeriksaan yang telah selesai	8. PROSES Pengujian masyarakat yang telah selesai Pemeriksaan yang telah selesai	9. PROSES Pengujian masyarakat yang telah selesai Pemeriksaan yang telah selesai

Gender Budget Statement (GBS)

Kecamatan Dukuh Pakis

Tahun 2024

Program	7.01.05 Pemerintah Umum	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Umum
Kegiatan	7.01.05.2.01 Umum sesuai	Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Perutusan Kepala Daerah
Sub Kegiatan / Kode Rekening	7.01.05.2.01.0005 Ketenangan Peraturan	Penanganan Konflik Sosial sesuai Perundang-Undangan
Tujuan Sub Kegiatan	Tertangganya Jumlah Laporan Konflik sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan.	
Analisis Situasi	Data Umum: Jumlah masyarakat Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya adalah - L: 29.436 Orang - P: 30.096 Orang Dengan target 12 Laporan dalam waktu 1 tahun terhadap penyelesaian konflik yang muncul di masyarakat Akses: Semua unsur masyarakat baik laki-laki maupun Perempuan berhak mendapatkan Fasilitas Kegiatan ini. Partisipasi: Kegiatan ini diinformasikan kepada Masyarakat baik laki-laki maupun perempuan Kontrol: Pejabat pengambil keputusan dalam sub kegiatan ini - L: 1 Orang - P: 0 Orang Manfaat: Semua masyarakat baik laki-laki dan perempuan menerima manfaat terkait kegiatan penanganan Konflik Sosial sesuai Ketenangan Perundang-Undangan. Kesenjangan Internal - Kurangnya sumber pendukung - Anggaran yang ada terbatas - Kurangnya pemahaman petugas penyelesaian konflik terkait responsif gender Kesenjangan Eksternal - Pengetahuan Masyarakat yang kurang akan pentingnya partisipasi - Variasi konflik yang muncul di masyarakat antara lain: Perselisihan Ahli Waris terkait bidang tanah, Perselingkuhan, anak yang kabur dari rumah dll	
Perencanaan Kegiatan	Rencana Aksi	- Melakukan mediasi kepada masyarakat yang sedang mengalami konflik. - Menyelesaikan konflik di masyarakat bersama Babinsa, Bhabinkamtibmas dan Petugas Satpol PP

		Kecamatan
	Tujuan	- Teroptimalnya masyarakat yang aktif dalam menyelesaikan konflik di masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan - Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif serta responsif gender
	Aktivitas	- Melakukan mediasi kepada masyarakat yang sedang mengalami konflik - Menyelesaikan konflik di masyarakat bersama Babinsa, Bhabinkamtibmas dan Petugas Satpol PP Kecamatan
	Indikator Output	Tertangganya masalah konflik sosial di masyarakat sesuai ketentuan peraturan Perundang-undangan oleh Satpol PP Kecamatan bersama TNI dan POLRI
Alokasi Sumber Daya	Dana	Anggaran Sub Kegiatan Rp. 8.584.800,- (APSD Murni Kota Surabaya TA. 2024)
Dampak / Manfaat (Outcome)	Terselenggaranya Konflik Sosial di masyarakat serta Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kecamatan di bidang penanganan konflik sosial.	

Surabaya, 05 Januari 2024
Camat Dukuh Paksi



Anita Hapsari Ontomna Sekora, S.STP
Pemrina
NIP. 19811001 19912 2 002

TERM OF REFERENCE

1. LATAR BELAKANG

Saling dengan semakin pesatnya Pembangunan di Kota Surabaya maka permasalahan yang muncul di masyarakat juga akan semakin beragam. Apalagi didukung dengan lokasi Kecamatan Dukuh Paksi yang merupakan penghubung antara Surabaya Pusat dan Surabaya Barat yang perkembangannya luar biasa sehingga mau tidak mau berbagai permasalahan juga akan muncul. Dengan aktivitas penduduk yang selama 24 jam tidak pernah berhenti otomatis permasalahan yang muncul juga semakin beragam dengan melibatkan banyak pihak baik laki-laki ataupun perempuan. Penanganan konflik tidak akan bisa diselesaikan hanya oleh Kecamatan saja tetapi harus bekerja sama dengan berbagai pihak terkait diantaranya dengan Kepolisian, TNI, maupun partisipasi dari Lembaga Masyarakat baik melalui LPMK, Ketua RW, RT, Tokoh Agama maupun Tokoh Masyarakat.

Agar Pelaksanaan kegiatan maupun penganggaran sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan Penyusunan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) , sesuai dengan amendir Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2019 tentang PengarusUtamaan Gender dan Peraturan Walikota Nomor 43 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengarus Utamaan Gender. Dengan adanya penyusunan PPRG dalam merencanakan pembangunan, diharapkan tujuan pembangunan di Kota Surabaya yang adil baik bagi laki-laki maupun perempuan bisa dicapai.

2. DASAR HUKUM

- Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 Tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenraman Masyarakat
- Peraturan Walikota nomor 15 tahun 2018 tentang Tata Cara Penetapan Sanksi Administratif terhadap Peraturan Walikota Nomor 2 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenraman Masyarakat

3.

TUJUAN

Memberikan rasa aman, tenang dan ketenangan kepada warga di Wilayah Kecamatan Dukuh Paksi sehingga Masyarakat bisa beraktivitas dengan baik, tidak merasa was-was dan merasa ada yang melindungi apabila terjadi permasalahan.

4. OUTPUT YANG INGIN DICAPAI

Jumlah laporan penanganan konflik yang dilakukan sesuai Peraturan Perundang-Undangan.

5. RINCIAN KEGIATAN

Menyelesaikan konflik di masyarakat bersama Babinsa, Bhabin, Bhabinkamtibmas dan Petugas Satpol PP Kecamatan, LPMK, Ketua RW, Ketua RT, Tokoh Agama maupun Tokoh Masyarakat.

6. TEMPAT DAN WAKTU

Kegiatan dilakukan di Wilayah Kecamatan Dukuh Paksi yang terdiri dari 4 kelurahan

dan dimulai Bulan Januari s.d Desember 2024

7. PESERTA

Peserta adalah Aparat maupun Masyarakat yang melakukan penanganan konflik yaitu Polri, TNI, Satpol, LPMK, Ketua RW, Ketua RT, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Karang Taruna

8. ANGGARAN

Sumber Pendanaan berasal dari APBD Kota Surabaya Tahun Anggaran 2024 Sebesar Rp. 3.504.800,-

9. JADWAL ACARA

Kegiatan penanganan konflik sosial sesuai ketentuan perundang-undangan dilaksanakan bulan Januari s.d Desember 2024

10. PENUTUP

Demiikian Term Of Reference ini dibuat sebagai panduan dalam pelaksanaan Sub Kegiatan Penanganan Konflik Sosial sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

SURABAYA, 05 Januari 2024
Camat Dukuh Paksi



Annita Hapsari Oktarina Senorita, S.STP
Pembina
NIP. 19811001 19912 2 002

Gender Budget Statement (GBS)

Kecamatan Dukuh Paksi

Tahun 2024

Program	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	
Kegiatan	Penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	
Sub Kegiatan / Kode Sub Kegiatan	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	
Tujuan Sub Kegiatan	Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan meningkat dan lebih efektif	
Analisis Situasi	Guna memberikan pelayanan kepada masyarakat yang terbaik maka Ketua RT, RW dan LPMK diberikan jaminan Kaselamatan Kerja dan Jaminan Kesehatan Setiap bulannya. Adapun Partisipasi laki-laki sebanyak 169 orang lebih banyak daripada Perempuan yang hanya sebanyak 27 orang yang melaksanakan sub kegiatan Pembuat kebijakan didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 3 orang dibandingkan dengan laki-laki yang hanya sebanyak 1 orang Penerima manfaat lebih banyak laki-laki (169 orang) daripada Perempuan sebanyak 27 orang Kesenjangan internal dikarenakan keterwakilan Ketua RW, Ketua RT maupun Ketua LPMK lebih di dominasi Laki Laki dibandingkan Perempuan Kesenjangan Eksternal antara lain karena minat Perempuan mencalonkan diri menjadi Ketua Ketua RT, RW dan LPMK Rendah. Perspektif yang kuat tentang Badan sando yang dimiliki perempuan selain mengurus Rumah Tangga juga menjadi Ketua Ketua RT, RW dan LPMK	
Perencanaan Kegiatan	Rencana Aksi	- Memotivasi Perempuan yang mempunyai Minat dan Bakat kepemimpinan dan mengajak lebih banyak perempuan untuk berpartisipasi aktif mencalonkan menjadi Ketua RT, RW dan LPMK - Memberikan Informasi yang luas dan contoh sukses tentang peran kepemimpinan perempuan dalam Ketua Ketua RT, RW dan LPMK - Kaderisasi melalui pelatihan dan pendidikan calon Ketua Ketua RT, RW dan LPMK
	Tujuan	Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan meningkat dan lebih efektif
	Advisas	Sosialisasi terkait peran Ketua RT, Ketua RW dan Ketua LPMK dalam membantu Pemerintah melaksanakan Pembangunan
	Indikator Output	Jumlah lembaga kemasyarakatan yang aktif mendukung penyelenggaraan urusan pemerintahan 196 Lembaga
Alokasi Sumber Daya	Dana	Anggaran Sub kegiatan Rp. 100.052.671,- (APBD Murni Kola Surabaya tahun 2024)
Dampak / Manfaat (Outcome)	Terdapatnya lembaga kemasyarakatan yang aktif mendukung penyelenggaraan urusan pemerintahan Lembaga sebanyak 27 Perempuan	

Surabaya, 5 Januari 2024
CAMAT DUKUH PAKEB



Annita Hapsari Oktarina Setiara, S. Sp
Permana
Np. 198110011999122002

TERM OF REFERENCE

1. LATAR BELAKANG

Sesuai Peraturan Walikota nomor 98 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan maka peran Ketua Lembaga di Kelurahan dan Kecamatan mutlak dibutuhkan untuk melayani pemerintahan dan masyarakat yang dibutuhkan warga guna melengkapi dan memperbaiki administrasi kependudukannya. Dalam rangka melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi pada Kecamatan Dukuh Paksi berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya nomor 45 tahun 2021 tentang pelimpahan sebagaimana urusan otonomi daerah kepada Kecamatan dan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Urutan Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Surabaya serta Peraturan Walikota Surabaya nomor 102 tahun 2022 tentang Tugas dan Fungsi Kecamatan, maka diperlukan sub kegiatan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan, dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan warga dapat terlayani dengan baik.

Penyusunan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) dilaksanakan sesuai dengan amanat Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender dan Peraturan Walikota Nomor 43 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender, untuk mencapai pembangunan di Kota Surabaya yang adil baik bagi laki-laki maupun perempuan.

2. TUJUAN

Memberikan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Ketua Lembaga di Kecamatan Dukuh Paksi agar bisa bekerja dengan maksimal dalam membantu pelayanan Pemerintahan dan Masyarakat.

3. OUTPUT YANG INGIN DICAPAI

Jumlah lembaga masyarakat yang aktif mendukung penyelenggaraan urusan pemerintahan sebanyak 195 Ketua Lembaga.

4. RINCIAN KEGIATAN

Ruang lingkup sub kegiatan adalah setiap bulan para ketua lembaga berakut di wilayah Kecamatan Dukuh Paksi mendapatkan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian jika terjadi musibah sesuai ketentuan peraturan yang berlaku sehingga dapat melaksanakan kegiatan Pemerintahan dan masyarakat dengan lebih baik.

5. TEMPAT DAN WAKTU

Lokasi kegiatan di Seluruh wilayah Kecamatan Dukuh Paksi selama tahun 2024.

6. PESERTA

Seluruh Ketua RT, RW dan LPMK yang ada di wilayah Kecamatan Dukuh Pakis sebanyak 195 orang yang terdiri dari Laki laki 169 orang dan Perempuan 27 orang

7. ANGGARAN

Anggaran Sub kegiatan sebesar Rp. 100.056.071,- yang berasal dari APBD Mumi Kota Surabaya tahun 2024

8. JADWAL ACARA

- a. Waktu pelaksanaan dilaksanakan 12 bulan
- b. Jadwal pelaksanaan kegiatan : Bulan Januari s.d. Desember 2024
- c. Tahapan pelaksanaan kegiatan :
 - Perencanaan : Januari
 - Pelaksanaan Kegiatan : Januari s.d Desember
 - Pelaporan Kegiatan : Setiap bulan

9. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) dibuat sebagai panduan dalam pelaksanaan sub kegiatan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan Dukuh Pakis Tahun Anggaran 2024

Surabaya, 5 Januari 2024
CAMAT DUKUH PAKIS



Annita Hapsari Oktarina Sewarda, S.STP
Pembina
Np. 190110011999122002

Gender Budget Statement (GBS)
Kecamatan Dukuh Pakis
Tahun 2024

Program	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	
Kegiatan	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	
Sub Kegiatan / Kode Sub Kegiatan	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	
Tujuan Sub Kegiatan	Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	
Analisis Situasi	Kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional dilihat dengan situasi politik di negara ini di masa berakhirnya Pemilihan Umum dan dimulainya Pemilihan Kepala Daerah maka diperlukan suatu bentuk sosialisasi ke masyarakat Adapun Partisipasi peserta lebih banyak laki-laki (133 orang) dibandingkan Perempuan sebanyak 27 orang Adapun pelaksana sub kegiatan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional didominasi oleh perempuan sebanyak 3 orang sedangkan laki laki hanya berjumlah 2 orang Kesenjangan internal adanya anggapan bahwa Kegiatan sosialisasi yang berkaitan dengan kebangsaan hanya merupakan tugas laki-laki Sedangkan kesenjangan eksternal antara lain adalah Kurangnya pemahaman Masyarakat bahwa terkait wawasan kebangsaan bukan hanya urusan laki-laki, tetapi merupakan urusan bersama, serta beban ganda yang dimiliki perempuan selain mengurus Rumah Tangga juga melakukan kegiatan di masyarakat Manfaat yang didapatkan dari sub kegiatan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional lebih banyak diterima oleh laki-laki 133 orang dibandingkan Perempuan 27 orang	
Perencanaan Kegiatan	Rencana Aksi	Melakukan sosialisasi ke Masyarakat terutama perempuan terkait pentingnya wawasan kebangsaan bagi laki-laki dan Perempuan sehingga diharapkan diahun berikutnya partisipasi Perempuan lebih meningkat
	Tujuan	Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional yang lebih responsif gender
	Aktivitas	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dengan peserta yang berasal dari wilayah Kecamatan Dukuh Pakis
	Indikator Output	Jumlah Masyarakat yang Mengikuti Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi,

		Konsultasi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional sebanyak 180 orang
Alokasi Sumber Daya	Dana	Anggaran Sub kegiatan Rp. 14.875.845,- (APBD Mumi Kota Surabaya tahun 2024)
Dampak / Manfaat (Outcome)	Tercapainya Jumlah peserta yang Mengikuti Fasilitas, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional yang melibatkan perempuan minimal sebanyak 27 orang	

Surabaya, 5 Januari 2024
CAMAT DUKUH PAJOD



Anita Hapsari Oktaria, S.Sn, S.STP
Pemuda
Np. 190110011999122002

TERM OF REFERENCE

1. LATAR BELAKANG

Wawasan kebangsaan adalah sebuah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai negara yang mengutamakan persatuan dan kesatuan dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat. Konsep wawasan kebangsaan merupakan komponen yang paling mendasar bagi bangsa Indonesia yang membedakannya dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Tujuan dari wawasan kebangsaan adalah untuk membangun dan mengembangkan persatuan dan kesatuan wilayah Indonesia. Selain itu, wawasan kebangsaan juga menentukan bagaimana sebuah bangsa menempatkan dirinya dalam bermubungan dengan bangsa lain di dunia internasional. Salah satu manifestasi dari wawasan kebangsaan adalah munculnya rasa nasionalisme dalam setiap masyarakat Indonesia.

Pertanya Pemahaman masyarakat akan pentingnya wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional dimana untuk tahun 2024 merupakan tahun politik akan diadakan Pemilihan Umum yang akan memilih Kepala Negara, Anggota DPR baik Pusat, Propinsi maupun Kota, serta DPD RI dan akan dilanjutkan dengan pemilihan Kepala Daerah maka diperlukan suatu bentuk sosialisasi ke masyarakat. Dalam rangka melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi pada Kecamatan Dukuh Pakis berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya nomor 45 tahun 2021 tentang pembinaan sebagaimana urusan otonomi daerah kepada Kecamatan dan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Urutan Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Surabaya, maka diperlukan suatu kegiatan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional, dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan warga dapat terayahi dengan baik.

Penyusunan Rencana Penganggaran Responsif Gender (RPRG) dilaksanakan sesuai dengan amanat Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender dan Peraturan Walikota Nomor 43 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender untuk mencapai pembangunan di Kota Surabaya yang adil baik bagi laki-laki maupun perempuan.

2. TUJUAN

Memberikan pemahaman pada masyarakat akan pentingnya wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional, membangun dan mengembangkan persatuan dan kesatuan di wilayah Kecamatan Dukuh Pakis guna mendukung kelancaran dan kesuksesan program Pemerintah Kota Surabaya.

3. OUTPUT YANG INGIN DICAPAI

Jumlah Warga Kecamatan Dukuh Pakis yang Mengikuti Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional di wilayah Kecamatan Dukuh Pakis sejumlah 150 orang.

4. RINCIAN KEGIATAN

Ruang lingkup sub kegiatan adalah Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional wilayah Kecamatan Dukuh Pakis berupa sosialisasi langsung kepada masyarakat.

5. TEMPAT DAN WAKTU

Lokasi kegiatan direncanakan di Aula Lantai 3 Kecamatan Dukuh Pakis sedangkan waktu pelaksanaan dijadwalkan pada bulan Juni 2024.

6. PESERTA

Warga Kecamatan Dukuh Pakis yang Mengikuti Fasilitas, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional di wilayah Kecamatan Dukuh pakis

7. ANGGARAN

Anggaran Sub kegiatan Fasilitas, koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional sebesar Rp. 14.875.845,- yang berasal dari APBD Muli Kota Surabaya tahun 2024

8. JADWAL ACARA

- d. Jadwal pelaksanaan kegiatan : Bulan Juni 2024 (1 kali setahun)
- e. Tahapan pelaksanaan kegiatan :
 - Perencanaan : Mei 2024
 - Pelaksanaan Kegiatan : Juni 2024
 - Pelaporan Kegiatan : Juni 2024

9. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) dibuat sebagai panduan dalam pelaksanaan sub kegiatan Fasilitas, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional Kecamatan Dukuh Pakis Tahun Anggaran 2024

Surabaya, 4 Januari 2024
CAMAT DUKUH PAKIS



Annita Hapsari Octarina Setiarta, S.STP
Pembina
NIP. 198110011999122002

**Gender Budget Statement (GBS)
Kecamatan Duluk Pakis
Tahun 2024**

Program	PROGRAM PENYELENGGAAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK		
Kegiatan	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat		
Sub Kegiatan	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Negeri/daerah		
Kode Sub Kegiatan	Negeri/daerah		
Tujuan Sub Kegiatan	Tertibnya Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Non pelayanan berupa administrasi kependudukan yang lebih responsif gender		
Analisis Umum	Desain dan program yang di selidiki adalah Alat: Dalam rangka Kegiatan Kantor untuk melayani 31 RW, 161 RT dengan jumlah penduduk 29.332 orang. Dalam pelaksanaannya laki-laki dan perempuan mendapatkan akses informasi yang sama terkait sub kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Non pelayanan. Adanya untuk Penerimaan terkait pengurusan administrasi kependudukan, cenderung Lebih banyak laki-laki daripada perempuan meskipun jumlah penduduk perempuan 30.096 orang. With befor daripada penduduk laki-laki 29.436 orang. Pelaksana sub kegiatan ini dengan Pustakawan lebih banyak didominasi oleh perempuan 2 orang daripada laki-laki 1 orang. Metode yang digunakan : Kecamatan Lebih banyak Perempuan daripada laki-laki yang menerima manfaat administrasi kependudukan. Hal ini berdasarkan data penduduk data dasar kependudukan Internal Kecamatan dan Kecamatan Perempuan dalam mengurus administrasi kependudukan kurang. Misalnya kesulitan perempuan dalam pengurusan administrasi kependudukan dan Kependudukan Elektronik berupa Pendataan yang Kurang terkait Laki-laki sebagai Kepala Keluarga yang harus mengurus administrasi kependudukan.		
Pewacanaan Kegiatan	Mencatat Alat	- Menertifikasi Perempuan agar mempunyai kemampuan dan kemauan untuk berpartisipasi aktif dalam mengurus administrasi kependudukan - Memberikan Informasi yang luas tentang bagaimana mengurus administrasi kependudukan - Melakukan pertukaran dalam pengurusan administrasi kependudukan agar semakin mudah untuk dihandle	
	Tujuan	Tertibnya Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Non pelayanan berupa administrasi kependudukan yang lebih responsif gender	
	Aktivitas	Verifikasi dan Klarifikasi dalam administrasi kependudukan terkait dengan non pelayanan dengan penerbitan buku berupa E-KIR dan buku KIA/PAKSI/PAKSI	
	Indikator Output	Penerimaan penerima: perempuan untuk Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Non pelayanan minimal 30 persen	
Alokasi Sumber Daya	Dana	Anggaran Sub kegiatan Rp. 21.642.472,- (APSD Monev Kota Surabaya tahun 2024)	

Dampak / Manfaat (Orman)	Kepuasan masyarakat baik individu maupun perusahaan terhadap Pelaksanaan Urusan Perasarutahan yang terkait dengan NIM perikanan air tawar (SI 14)
-----------------------------	---

Surabaya, Januari 2024

CANDU DUKUH PAKIS



ANNITA HAPSARI OKTORINA SIBORGA, S.STP

Pembina

Np. 158130011999122002

TERM OF REFERENCE

1. LATAR BELAKANG

Administrasi kependudukan merupakan salah satu jenis kebutuhan dasar yang dipelihara oleh sebuah Masyarakat, khususnya Warga Kecamatan Dukuh Paksi. Administrasi Kependudukan ini digunakan mulai dari pengurusan identitas diri, sekolah, kepemilikan lahan maupun untuk semua hal yang berhubungan dengan pelayanan, terutama yang berkaitan dengan administrasi pemerintahan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perangkat daerah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Dalam rangka melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi pada Kecamatan Dukuh Paksi, status yang digunakan adalah Peraturan Walikota Surabaya tahun 41 tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kebijakan Urusan Otonomi Daerah kepada Kecamatan dan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Kelola, Swasana Organisasi, Urutan Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Surabaya. Agar hasil kegiatan bisa maksimal dan berjalan dengan baik, maka diperlukan sub kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nss Perumahan, dimana dalam kegiatan tersebut pelayanan kepada Masyarakat terkait Nss Perumahan bisa di rencanakan secara detail termasuk kebutuhan sumber daya manusia , sarana prasarana maupun anggarannya sehingga bisa dilaksanakan sebaik-baiknya.

Agar pelaksanaan kegiatan bisa sesuai kebutuhan laki-laki dan Perempuan, maka dilakukan Penyusunan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) sesuai dengan surat Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender dan Peraturan Walikota Nomor 43 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender. Seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran Masyarakat terkait Keadilan dan Kesetaraan Gender (KKG) maka PPRG menjadi salah satu instrumen terutama bagi Pemerintah agar kegiatan yang direncanakan tidak bias gender dan bisa memberikan manfaat terbaik bagi Masyarakat.

1. TUJUAN

Tujuan sub kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nss Perumahan adalah memberikan pelayanan pengurusan administrasi kependudukan terkait dengan nss perumahan yang mudah, cepat dan dapat dengan masyarakat di wilayah Kecamatan Dukuh Paksi.

3. OUTPUT YANG INGIN DICAPAI

Persentase partisipasi penyusunan serta Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nss perumahan minimal 90 persen

4. RINCIAN KEGIATAN

Ruang lingkup sub kegiatan adalah verifikasi dan klarifikasi berkas administrasi kependudukan terkait dengan nss perumahan dengan pemberian bukti berupa E-KIR dan bukti lainnya yang sah

5. TEMPAT DAN WAKTU

Di Ruang Pelayanan Kantor Kecamatan Dukuh Pakis Lantai 1, Jl. MH. Mubandadi 167
Suroboyo pada saat jam kerja, 6 hari seminggu mulai bulan Januari – Desember 2024.

6. PESERTA

Siswa warga Kecamatan Dukuh Pakis dengan jumlah penduduk 50.532 orang

7. ANGGARAN

Anggaran Belanja kegiatan Rp. 23.642.472,- yang berasal dari APBD Mami Kota
Suroboyo tahun 2024.

8. JADWAL KEGIATAN :

- f. Waktu pelaksanaan kegiatan selama 12 bulan
- g. Jadwal pelaksanaan kegiatan : Bulan Januari s.d. Desember 2024
- h. Tahapan pelaksanaan kegiatan :
 - + Perencanaan : Januari
 - + Pelaksanaan Kegiatan : Januari s.d. Desember
 - + Pelaporan Kegiatan : Setiap bulan

9. PENUTUP

Dua Lima Kerangka Acuan Kerja (KAK) dibuat sebagai panduan dalam pelaksanaan
suk kegiatan Pelaksanaan Usaha Peningkatan yang terkait dengan Non pelatihan
Kecamatan Dukuh Pakis Tahun Anggaran 2024

Suroboyo, Januari 2024
CAMAT DUKUH PAKIS



ANITA HAPSARI OKTORIDIA SESURJA S.STP
Pustika
Nip. 198210011990022002

